

**IMPLEMENTASI
STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 KUTASARI
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:
INGE NUR AULIA
NIM. 214110402042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Inge Nur Aulia

NIM : 214110402042

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,

Inge Nur Aulia

NIM. 214110402042

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP
NEGERI 1 KUTASARI PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Inge Nur Aulia (NIM. 214110402042), Jurusan Pendidikan Islam,
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas
Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal
21 bulan November tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 05 Desember 2024

Disetujui Oleh:

Penguji I/Ketua sidang

Novi Mulyani, M. Pd.I.
NIP. 199011252019032020

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Intan Nur Azizah, M. Pd.
NIP. 198112212009011008

Pembimbing

Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 197307171999031001

Penguji Utama,

Prof. Dr. H. Rohmad, M. Pd.
NIP. 196612221991031002

Diketahui oleh:

Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. M. Misbah, M. Ag.
NIP. 197411162003121001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi Sdri. Inge Nur Aulia
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Inge Nur Aulia
NIM : 214110402042
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1
Kutasari Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunasaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 11 Oktober 2024
Pembimbing



Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 197307171999031001

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 KUTASARI PURBALINGGA

INGE NUR AULIA
214110402042

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga. Kurikulum Merdeka merupakan salah satu jenis kurikulum yang diterapkan di Indonesia. Tujuan Kurikulum Merdeka adalah meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan karakter dan kompetensi siswa, serta memberikan fleksibilitas bagi guru dan siswa. Pembelajaran berdiferensiasi adalah salah satu pembelajaran yang ada di kurikulum merdeka yang mana model pembelajaran ini merupakan cara guru untuk membantu siswa atau menyesuaikan siswa sesuai dengan kesiapan siswa, minat belajar siswa, dan juga profil belajar siswa. Adapun Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Sedangkan penulis menggunakan metode dalam menganalisis data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun tahapan dalam pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi ini yaitu dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

**IMPLEMENTATION OF DIFFERENTIATION LEARNING
STRATEGIES ON THE SUBJECTS OF ISLAMIC RELIGION AND CIVIL
EDUCATION AT SMP NEGERI 1 KUTASARI PURBALINGGA**

INGE NUR AULIA
214110402042

Abstract: The aim of this research is to describe how the differentiated learning model is implemented in the subjects of Islamic Religious Education and Character at SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga. The Independent Curriculum is one type of curriculum implemented in Indonesia. The aim of the Independent Curriculum is to improve the quality of learning, develop student character and competence, and provide flexibility for teachers and students. Differentiated learning is one of the learning options in the independent curriculum, where this learning model is a way for teachers to help students or adjust students according to student readiness, student learning interests, and also student learning profiles. The method used is a qualitative approach that uses observation, interviews and documentation to collect data. Meanwhile, the author uses methods to analyze data, namely using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The stages in implementing this differentiated learning model are starting from the preparation stage, implementation stage and evaluation stage.

Keywords: Differentiated Learning Strategies, Islamic Religious Education and Character.

PANDUAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyusunan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متّعدة	Ditulis	<i>Muta'adah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

Ta'Marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā
----------------	---------	-------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	zakāt al-fitr
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

-----	fathah	Ditulis	A
-----	kasrah	Ditulis	I

-----	dammah	Ditulis	U
-------	--------	---------	---

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā jāhiliyah
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	Ā tansā
3.	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	Ī karīm
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	Ū furūd'

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai bainakum
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	Au Qaul

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لنشكركم	Ditulis	la'in syakartum

Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	al-Qurān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis menggunakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السما	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوالفروض	Ditulis	zawī al-furūd'
اهل السنة	Ditulis	ahl as-Sunnah



MOTTO

وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ

Artinya: Dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah, melainkan apa yang dikehendaki-Nya.

(Q.S. A-Baqarah:255)¹



¹ Al-Qur'an Rasm Utsmani dan Terjemahnya juz 1-15, hal. 41.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahiim

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan petunjuk dalam setiap langkah perjalanan hidup dan proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur penulis mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orangtuaku tercinta, Ibu Musringati dan bapak Saryono yang selalu mendukung dan mendo'akan tanpa henti atas pengorbanan tanpa batas dan selalu menjadi sumber kekuatan dalam perjalanan hidup.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah memberikan nikmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul **“Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga”** dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan umat islam.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan banyak mendapat arahan, motivasi, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Wakil Rektor 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Deakan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Misbah, M.Ag., Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

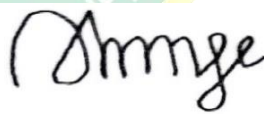
7. Dewi Ariyani, S. Th. I.M.Pd. I. Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Sebagai dosen Pembimbing skripsi penulis, yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
9. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Rizky Hidayat M. Pd., Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga.
11. Muhammad Okta Hardiyanto S. Pd., Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga.
12. Suhariyadi S. Pd., Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga.
13. Siswa-siswi kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga.
14. Kedua orang tua (Ibu Musringati dan Bapak Saryono) yang telah mendukung, memberikan semangat, kekuatan, motivasi dan do'a.
15. Kakak saya Subhan, Nasrulloh, dan Siti Rofiqoh yang selalu memberi saya dukungan serta semangat dalam berbagai hal.
16. Keluarga besar yang dan saudara yang telah memberi semangat, dukungan, dan do'a.
17. Ibu Nyai Dra. Nadhiroh Noeris, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah, Karangsucu, Purwokerto yang insyaallah diakui sebagai santrinya.
18. Segenap dewan pengasuh, asatidz, pengurus, para santri dan seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto yang telah banyak memberikan pengalaman dan pelajaran di pondok.
19. Teman-teman pondok angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
20. Teman-teman komplek Asy-Syarifah khususnya kamar Asy-Syarifah 2 yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.

21. Teman-teman PAI D angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dukungan dan semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
22. Teman-teman PPL 2 Batch 2 Rifana, Astri, Siska, Hana, Fardah, Sidqi, Atiek, Dwi, Fathnan, dan Zilfah yang turut mendukung dan menyemangati dalam penyusunan skripsi ini.
23. Teman-teman KKN Ke-54 kelompok 3 Khanif, Ian, Fairuza, Berliana, Farida, Mila, Ranggita, Zatalini, dan Zulia yang telah memberi dukungan dan bantuan dan sudah menjadi tempat berkeluh kesah.
24. Semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Hanya terimakasih yang dapat penulis sampaikan, semoga segala bentuk kebaikan yang dilakukan kepada penulis menjadi ibadah dan mendapat balasan dari Allah Swt. Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak khususnya dalam dunia pendidikan, Aamiin.

Purwokerto, 18 Oktober 2024

Penulis,



Inge Nur Aulia
NIM. 214110402042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK.....	v
PANDUAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	iv
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Konseptual	11
B. Penelitian Terkait	27
BAB III : METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Uji Keabsahan Data.....	37

BAB IV : HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Proses Pembelajaran.....	40
B. Perencanaan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	41
C. Pelaksanaan Strategi PembelajaranBerdiferensiasi.....	42
D. Analisis Data.....	66
BAB V : PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Keterbatasan Penulis	71
C. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	LVII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan individu yang kompeten. Manusia memerlukan pendidikan untuk mengembangkan potensi melalui proses belajar atau pendekatan lain yang diakui dan dihargai oleh masyarakat.

Sesuai dengan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Tujuan utama pendidikan nasional sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk menciptakan karakter dan budaya yang berkualitas dalam masyarakat serta meningkatkan kemampuan. Tujuan pendidikan adalah membantu siswa mengembangkan kemampuan dirinya agar menjadi individu yang bertanggung jawab, percaya diri, sehat, berilmu, kreatif, dan mandiri serta menjadi anggota bangsa yang demokratis dan patriotik.²

Dampak pembelajaran atau pelatihan, menurut Budimansyah, adalah bahwa pendidikan melibatkan perubahan yang bersifat relatif permanen dalam kapasitas, sikap, atau kinerja siswa. Jika kemampuan hanya terbatas pada satu fase dan kembali ke fase awal, ini menunjukkan kurangnya pembelajaran yang efektif. Mungkin pembelajaran telah terjadi. Menurut pedoman Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah interaksi

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Diyanayu Dwi Elviya and Wahyu Sukartiningsih, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar Di Sdn Lakarsantri" Jurnal Penelitian-Pgsd, Vol.11 No. 8, (2023), hlm. 12.

antara siswa, guru, dan lingkungan belajar. Menurut definisi ini dan prinsip pendidikan kelima, prinsip perbedaan individu adalah yang paling relevan dalam konteks pengembangan model pendidikan yang berdiferensiasi. Prinsip ini menyatakan bahwa proses pembelajaran mencakup ciri-ciri yang beragam bagi setiap individu.

Dengan demikian, saat dalam proses belajar, penting untuk mengenali perbedaan individu di kelas agar pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Pembelajaran yang hanya mempertimbangkan satu standar pembelajaran berpotensi menyebabkan siswa kesulitan memenuhi seluruh kebutuhannya. Oleh karena itu, pendidikan adalah proses interaksi antara siswa dan guru dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas siswa dalam kecerdasan, sikap, atau pembelajaran melalui tugas, sesi belajar, dan pembelajaran.³

Definisi Belajar yang diungkapkan oleh Chauhan yaitu proses perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh siswa yang dapat dihasilkan dengan latihan maupun praktek. Belajar memegang peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu selain mendapatkan pengetahuan, dengan belajar pun juga dapat mengembangkan diri.⁴

Tomlinson menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berarti pembelajaran yang mengakomodasi, melayani, dan mengakui keragaman siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan kesiapannya untuk belajar, minat, dan gaya belajar dan lingkungan belajarnya. Pembelajaran berdiferensiasi tidak berarti pembelajaran yang diindividualkan. sebaliknya, ia memandang siswa secara berbeda dan dinamis. Namun, lebih mengarah pada pembelajaran yang memenuhi kebutuhan siswa dengan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri dan memaksimalkan peluang belajar mereka. Pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya mengacu pada perorangan, melainkan lebih menitikberatkan pada memenuhi kebutuhan belajar siswa melalui

³ Budimansyah, "Model Pembelajaran dan Penilaian", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 2.

⁴ Sunhaji, "Implementasi strategi e-learning sebagai aplikasi integrasi pembelajaran dalam kurikulum 2013" (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), hlm. 31.

pembelajaran serta memberikan kesempatan lebih banyak bagi siswa untuk belajar.⁵

Ada tiga metode yang dapat digunakan dalam pengajaran yang berbeda. Yang pertama adalah dengan menggunakan diferensiasi konten, yang memberikan siswa pemahaman yang lebih baik tentang apa yang diajarkan dalam konteks kurikulum dan bahan ajar. Selain itu, melalui proses diferensiasi, yang berfokus pada bagaimana siswa mengorganisasikan ide dan informasi, termasuk bagaimana mereka memilih untuk belajar. Terakhir, melalui diferensiasi produk, siswa dibantu dalam menentukan apa yang telah dipelajarinya.⁶

Di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga yang sudah menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang sudah diterapkan oleh guru mata pelajarannya dengan tujuan untuk mengkomodir pembelajaran siswa dengan memperhatikan minat belajar, kesiapan belajar, dan gaya belajar dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga tersebut terdapat 24 kelas dengan jumlah kurang lebih 800 siswa. Dengan adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terdapat ekstrakurikuler pendukung yaitu ekstrakurikuler MAPSI yang mana merupakan wadah dalam mempersiapkan ajang lomba-lomba.

Terdapat hal yang menarik di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga yaitu strategi pembelajaran diferensiasi yang menjadikan hasil belajar yang memuaskan dalam upaya menjadikan pendidikan lebih menarik dan menyenangkan, khususnya dengan menerapkan model pembelajaran yang berdiferensiasi dan menumbuhkan rasa solidaritas dan toleransi di kalangan

⁵ Swandewi, "Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Teks Fabel Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar," *Jurnal Pendidikan DEIKSIS*, Vol. 3, No. 1 (2021), hlm. 248.

⁶ Tifani Aviva Damayanti et al., "Kajian Penerapan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Oleh Guru Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII Di UPT SMP Negeri 14 Gresik," *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS* 3, Vol. 3 No. 3 (2023), hlm. 118.

siswa, diharapkan siswa akan mencapai hasil belajar yang baik dan memahami pentingnya hal tersebut.

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang bernama Bapak Rizky Hidayat, M.Pd. pada hari Selasa, 10 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga dan guru yang sebagian besar menggunakan model pembelajaran klasikal seperti ceramah, diskusi kelompok, dan pemberian pekerjaan rumah, merasa akibatnya siswa menjadi kurang antusias dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak negatif pada belajar siswa. hasil. Mengingat pendidikan agama Islam bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik memahami materi pelajaran, maka izinkan saya menjelaskan bahwa ada beberapa tantangan yang muncul selama pembelajaran, oleh karena itu penting bagi siswa untuk memahami materi pelajaran.⁷

Dalam penelitian ini penulis memilih strategi pembelajaran diferensiasi untuk proses pendidikan yang bertujuan untuk menjunjung tinggi dan menghormati hukum Islam. strategi ini kemudian berfungsi sebagai panduan hidup untuk membantu masyarakat menerapkan keyakinan agama dan prinsip moral dalam kehidupan sehari-hari melalui pengajaran praktis, pendampingan siswa, dan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi salah satu aspek pendidikan terpenting di Indonesia karena mayoritas siswanya menolak Islam. Namun meskipun penting, masih banyak siswa yang kurang termotivasi untuk mempelajarinya. Situasi ini memerlukan pertimbangan yang matang karena motivasi siswa merupakan faktor utama dalam meningkatkan standar pendidikan di Indonesia.

Motivasi belajar siswa rendah terhadap mata pelajaran dapat diamati di sekitar kita, seperti berhentinya praktik mengaji di Madrasah setelah anak-anak lulus dari SD dan memasuki SMP. Fenomena ini mencerminkan dampak negatif dari kurangnya motivasi belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dapat mengarah pada kurangnya keseriusan dalam

⁷ Wawancara dengan Bapak Rizky Hidayat S. Pd. (Guru PAI dan BP di SMP Negeri 1 Kutasari) tanggal 10 Oktober 2023 pukul 09.30 WIB.

melanjutkan studi agama setelah menyelesaikan pendidikan dasar. berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun pembelajaran yang bersifat individual, pembelajaran berdiferensiasi lebih menekankan pada pengakomodasian kebutuhan peserta didik melalui pemahaman dan pemanfaatan kesempatan belajar yang berbeda-beda. Guru diharapkan untuk memberikan perhatian penuh terhadap kebutuhan belajar peserta didik, mengenali kelemahan dan keunggulan mereka, serta terus memperbarui pengetahuan tentang keragaman siswa agar pembelajaran menjadi lebih profesional, efisien, dan efektif.⁸ Bagi sebagian guru, pengajaran yang dibedakan adalah strategi pengajaran yang baru.

Seorang guru di kelas harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan situasi. Seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas dalam materi pengajaran dan mampu mengenali kesulitan siswa di kelas. Peran guru di kelas bervariasi, mulai dari sebagai mentor hingga sebagai pembimbing, memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa sesuai dengan kapasitas belajar masing-masing. Hal ini juga mengevaluasi minat dan preferensi siswa dalam proses belajar untuk meningkatkan variasi metode pembelajaran. Ini akan memungkinkan siswa terlibat dalam beragam aktivitas pembelajaran terkait studi Islam, menawarkan skenario yang berbeda di mana siswa dapat menunjukkan kemampuan belajar mereka.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan hasil pembelajaran yang inklusif agar pendidikan menjadi lebih menarik dan menyenangkan secara keseluruhan. Hal ini dapat dicapai misalnya dengan menerapkan model pembelajaran yang berdiferensiasi dan mendorong siswa untuk menunjukkan empati dan toleransi satu sama lain. Oleh karena itu, diharapkan siswa dapat memperoleh manfaat dari hasil pembelajaran yang inklusif dan sukses.

⁸ Elviya and Sukartiningsih, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar Di Sdn Lakarsantri" *Jurnal Penelitian-Pgsd*, Vol.11 No. 8, 2023, hlm. 133

Salah satu solusi potensial untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berbeda. Strategi pengajaran yang dibedakan mempertimbangkan gaya belajar unik setiap siswa ketika memahami materi pelajaran. Model ini memperhatikan beberapa faktor seperti tingkat pemahaman siswa, gaya belajar siswa, dan sikap siswa terhadap suatu topik pembelajaran tertentu.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti melakukan analisis dengan menggunakan model pembelajaran diferensiasi untuk melihat seberapa baik hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingka dibandingkan dengan strategi pembelajaran diferensiasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 KUTASARI PURBALINGGA “**

B. Definisi Konseptual

1. Implementasi

Implementasi adalah tindakan yang direncanakan secara khusus. Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, implementasi bertujuan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik dan melahirkan generasi yang kompeten dalam lingkungan yang akan mereka hadapi di masa depan. Jadi, dari definisi tersebut Implementasi merujuk pada langkah yang diatur secara khusus dalam konteks pendidikan dan pengajaran. Tujuan Implementasi adalah untuk memaksimalkan potensi peserta didik dan menciptakan generasi yang mampu bersaing.

2. Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Strategi pembelajaran Berdiferensiasi ialah sebuah langkah pembelajaran yang lebih mengakomodasi atau memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda satu sama lain, yaitu menghargai dan memperhatikan kebutuhan belajar siswa. Setiap orang akan terus

mempelajari atas apa yang terjadi sebelumnya. Belajar yakni reaksi normal dan modifikasi perilaku untuk semua manusia, dan itu akan terus berlangsung.

Jadi, Pembelajaran berdiferensiasi melibatkan pengajaran yang mempertimbangkan cara-cara unik di mana setiap siswa belajar, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan individu mereka. Ini dapat dicapai dengan menerapkan beragam metode pembelajaran.

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar selalu memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Agama Islam adalah panduan untuk mencapai kehidupan yang bermakna, damai, dan bermartabat. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan komponen kunci dalam pengajaran dan harus responsif terhadap perubahan yang ada dalam kurikulum merdeka. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diharapkan dapat mengkaji kesiapan guru dalam implementasi kurikulum Merdeka. Kesiapan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam implementasi kurikulum Merdeka akan dinilai berdasarkan pengelompokan kebutuhan belajar siswa, perencanaan pembelajaran berdiferensiasi, pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, dan penilaian hasil pembelajaran berdiferensiasi.⁹

4. SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga

SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga yang terletak pada jalan raya Tobong, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang ditempu setelah lulus sekolah dasar. Sekolah lain dalam pelayanan informasi publik. Teknologi Informasi Web Khususnya, telah menjadi metode bagi SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga untuk menyediakan

⁹ Muhammad Busro, Muhammad Hanief, and Ika Ratih Sulistiani, "Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran PAI Di SMPI As-Shodiq Bululawang," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 20 (2023), hlm. 55

layanan informasi secara cepat, jelas, dan akuntabel, dari pengabdian ini pihak sekolah bersedia hanya menerima saran dari semua pihak yang pada akhirnya dapat menjawab keinginan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok penelitian adalah “Bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 1 Negeri Kutasari Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep Mengenai “Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 1 Kutasari Purbalingga” dan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian dan dapat digunakan sebagai sumbang saran dalam meningkatkan dan mengembangkan strategi pembelajaran yang berpengaruh langsung pada anak, sehingga guru dapat memberikan hasil yang optimal serta mencetak generasi anak sejak dini yang mempunyai skill dan berdaya saing.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Peneliti

Dapat mendeskripsikan Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Manfaat Bagi Sekolah.

Dapat memberikan tolak ukur pengaruh strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di instansi sekolah maupun madrasah untuk memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan, salah satu nya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

2) Manfaat Bagi Guru

Dapat memberikan inspirasi kepada guru untuk menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi karena lebih fleksibel sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran sebagaimana mestinya serta dapat mengakses materi kapan pun dan dimana pun dan dalam kondisi apapun, sehingga masih dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

3) Siswa

Dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran berdiferensiasi karena lebih fleksibel sehingga dapat mengikuti pembelajaran sebagaimana mestinya serta dapat mengakses materi kapan pun dan dimana pun.

Dapat memberikan keleluasaan pada siswa untuk meningkatkan potensi diri nya sesuai dengan kesiapan belajar, minat belajar, dan profil belajar siswa sebagaimana manfaat dari pembelajaran berdiferensiasi.

4) Orang Tua Siswa

Dapat menjadi inspirasi sebagai bentuk dukungan orangtua kepada anak- anak nya dalam mempersiapkan segala kebutuhan belajar yang lebih efektif dan fleksibel.

5) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan peneliti lain sehingga referensi untuk menerapkan Implementasi strategi

Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam untuk memperluas wawasan dan pengetahuan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami isi penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan gambaran umum dari masing-masing bab. Dalam sistematika pembahasan, peneliti akan membagi menjadi tiga poin, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian utama menjelaskan tentang pokok-pokok permasalahan yang akan dibagi menjadi lima bab. Skripsi ini terdiri dari lima (V) bab dan dari masing-masing bab memuat beberapa sub bab. Bab-bab yang ada didalamnya saling berkaitan dengan bab selanjutnya. Bab 1 Pendahuluan, dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika kepenulisan. Bab II, dalam bab ini menguraikan tentang kajian teori yang mendukung pemecahan masalah, meliputi tentang Strategi Pembelajaran, Pembelajaran berdiferensiasi, Strategi Pembelajaran berdiferensiasi, dan Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta penelitian terdahulu. Bab III, dalam bab ini menyampaikan tentang metode penelitian yang digunakan, pendekatan, jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, serta teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV, dalam bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga.

Bab V, dalam bab ini berisi penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

Pada bagian akhir dari penelitian ini meliputi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Gagne dan Briggs menyatakan bahwa pembelajaran adalah instruksi atau pembelajaran sebagai sebuah sistem yang bertujuan untuk memfasilitasi proses belajar siswa. Sistem ini terdiri dari serangkaian kejadian yang disusun secara sengaja untuk mempengaruhi dan mendukung internal proses belajar siswa.¹⁰

Menurut Carol Ann Tomlinson, Pembelajaran berdiferensiasi adalah metode pengajaran yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan dan menyesuaikan diri terhadap keragaman mereka dalam kesiapan belajar, minat belajar siswa, gaya belajar siswa, dan lingkungan belajar siswa. Pendekatan ini mengakui perbedaan individual siswa dan memiliki pandangan dinamis terhadap pembelajaran. Guru mengajarkan berbagai mata pelajaran.¹¹ Menurut ia pembelajaran berdiferensiasi adalah mengajar yang memperhatikan perbedaan individual siswa dalam kelas-kelas dengan beragam kemampuan.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa definisi strategi pembelajaran adalah serangkaian aktivitas antara siswa dan guru yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar siswa dengan menginspirasi kreativitas mereka dalam menyusun pembelajaran di kelas.

¹⁰ Haizatul Faizah and Rahmat Kamal, "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu," *Jurnal Basicedu*, Vol. 8, No. 1 (2024), hlm. 446.

¹¹ Swandewi, "Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Teks Fabel Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar." *Jurnal Pendidikan Deiksis*, Vol. 3, No. 1, (2021), hlm. 53.

b. Fungsi Strategi Pembelajaran

Fungsi Strategi pembelajaran yaitu berfungsi sebagai panduan bagi dan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran, yang mengimplikasikan bahwa pilihan model pembelajaran akan mempengaruhi instrumen yang digunakan dalam praktik pembelajaran tersebut.

Sedangkan menurut Joyce dan Weil model pembelajaran merupakan (rencana pembelajaran jangka panjang), mengembangkan materi pembelajaran, dan mengarahkan proses pembelajaran di dalam kelas atau lingkungan lainnya. Para guru memiliki kebebasan untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dan efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.¹²

2. Pembelajaran Berdiferensiasi

a. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi

Istilah diferensiasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat diartikan sebagai tindakan memisahkan, mengorganisir atau membagi menjadi dua bagian yang berlainan. Strategi pembelajaran diferensiasi adalah pembelajaran yang dibuat untuk menyesuaikan perbedaan-perbedaan individu di antara murid-murid dalam proses belajar.¹³

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi memiliki manfaat besar dalam meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman bahwa guru memiliki keterampilan untuk mengelola kelas dengan lebih efisien, namun juga mendorong kolaborasi antara guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini juga dapat meningkatkan motivasi serta prestasi akademik siswa sesuai dengan tingkat kemampuannya. Peserta didik akan merasa termotivasi ketika

¹² Rusman. "Model-Model Pembelajaran mengembangkan profesional guru", (Depok: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 133.

¹³ Haizatul Faizah and Rahmat Kamal, "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu," *Jurnal Basicedu*, Vol. 8, No. 1 (2024), hlm. 448

pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan potensinya. Suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan akan memacu semangat belajar peserta didik, sehingga proses belajar-mengajar menjadi lebih efektif dan bermakna.¹⁴

Pembelajaran berdiferensiasi juga bukan berarti pembelajaran yang diindividualkan, akan tetapi pembelajaran yang memperhatikan kemampuan kesukaaan dan minat belajar siswa.

Tabel 1
Perbedaan Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Perbedaan tidak Berdiferensiasi

Pembelajaran Berdiferensiasi	Pembelajaran yang tidak berdiferensiasi
1. pembelajaran yang dilakukan dengan penilaian dan juga kebutuhan siswa	1. pembelajaran yang tidak dilakukan dengan penilaian dan juga kebutuhan siswa.
2. Kegiatan pembelajarannya terstruktur	2. Kegiatan pembelajarannya tidak terstruktur
3. Siswa bisa belajar bersama dengan teman sebaya yang memiliki tingkat kemampuan yang serupa atau berbeda, sesuai	4. Mengasumsikan bahwa kemampuan siswa dalam kelompok tidak seimbang.

¹⁴ Swandewi, "Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Teks Fabel Pada Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 3 Denpasar," *Jurnal Pendidikan DEIKSIS* 3, No. 1 (2021), hlm.54.

dengan bakat dan minat masing-masing.	
---------------------------------------	--

a. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi

Adapun tujuan pembelajaran menurut Marlina yaitu:

- 1) Untuk membantu siswa dalam proses belajar sehingga guru dapat lebih memperhatikan kemampuan mereka dan mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh.
- 2) Untuk meningkatkan motivasi dan pencapaian hasil belajar siswa.
- 3) Dengan memberikan materi yang sesuai dengan tingkat kesulitan mereka.
- 4) Untuk memperkuar hubungan yang harmonis antara siswa dan guru, karena pembelajaran yang disesuaikan dapat meningkatkan kualitas interaksi antara keduanya.¹⁵

3. Prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi

a. Lingkungan Belajar

lingkungan belajar adalah lingkungan pada aspek fisik, seperti ruang kelas di mana siswa belajar. Penting bagi guru untuk mengatur tata letak kelas agar siswa merasa nyaman, termasuk mengatur kursi dan elemen-elemen lainnya dengan rapi dan teratur. Iklim pembelajaran harus didorong dengan saling menghargai dan menghormati satu sama lain, sementara guru memberikan kesempatan yang sama pada semua siswa.¹⁶

Menurut para ahli. Istilah lingkungan belajar sering digunakan untuk merujuk pada kondisi dan faktor eksternal yang memengaruhi

¹⁵ H Pitaloka and M Arsanti, "Pembelajaran Diferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka," *Seminar Nasional Pendidikan Sultan*, Vol. 1, No. 1(2022), hlm. 21.

¹⁶ Rusman. "Model-Model Pembelajaran mengembangkan profesional guru", (Depok: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 133.

proses pendidikan. Slameto menyatakan bahwa lingkungan belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, memiliki dampak signifikan terhadap proses belajar siswa. Lingkungan belajar memiliki peran penting dalam membentuk dan mempengaruhi pencapaian belajar.¹⁷

b. Kurikulum yang Berkualitas

Kurikulum yang berkualitas menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas. Pembelajaran berdiferensiasi memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka sendiri. Di Indonesia, kurikulum merdeka telah diterapkan diberbagai tingkat pendidikan, di mana siswa diajak untuk belajar secara mandiri agar kemampuan mereka dapat berkembang secara optimal. Pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan kurikulum merdeka menempatkan guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajar aktif. Jika siswa menghadapi kesulitan, guru memberikan bantuan dan stimulasi sampai siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁸

c. Asesmen berkelanjutan

Asesmen berkelanjutan adalah praktik di mana guru secara terus-menerus melakukan asesmen formatif selama proses pembelajaran tujuannya untuk meningkatkan metode pengajaran dan memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.¹⁹

4) Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi

Tomlinson menyatakan keberagaman siswa dari tiga aspek yang berbeda-beda yaitu:

¹⁷ Khunafah dkk "Pengaruh Kemandirian Belajar et al., "Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sdn Di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik" 8, no. 4 (2024): 1–14.

¹⁸ Nur Cahyati Ngaisah, * Munawarah, and Reza Aulia, "Perkembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini," *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 1 (2023): 1.

¹⁹ Amalia Yunia Rahmawati, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka" 1, no. July (2020): 1–23..

a. Kesiapan

Tomlinson menyatakan keberagaman siswa dari tiga aspek yang berbeda yaitu:

Kesiapan belajar adalah kemampuan untuk menyerap materi baru. Sebuah tugas yang memperhatikan tingkat kesiapan siswa dapat mengajak mereka keluar dari kenyamanan, namun dengan suasana belajar yang sesuai dan dukungan yang cukup, mereka masih bisa berhasil menguasai materi tersebut.

Kesiapan belajar siswa tidak hanya berkaitan dengan tingkat kecerdasan, tetapi lebih pada sejauh mana pengetahuan atau keterampilan yang dimilikinya saat ini sesuai dengan materi baru yang akan diajarkan. Tujuan dari memetakan kebutuhan belajar siswa berdasarkan tingkat kesiapan belajar adalah untuk menyesuaikan tingkat kesulitan materi pembelajaran sehingga memastikan bahwa siswa dapat memenuhi kebutuhan belajar mereka.²⁰

b. Minat Belajar Siswa

Minat siswa merupakan fokus utama. Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, secara khusus mengakui minat siswa dengan mengidentifikasi mereka melalui pembelajaran yang bermakna. Kemudian, menggugurkan gagasan baru yang timbul dari masing-masing siswa yang terkait dengan pengetahuan yang mereka miliki²¹.

Salah satu cara yang menarik minat belajar siswa adalah melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai fokus utama pembelajaran.

²⁰ Swandewi, "Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Teks Fabel Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar," *Jurnal Pendidikan DEIKSIS* 3, Vol. 2 No. 1 (2021), hlm. 55.

²¹ Henry Trias Puguh Jatmiko and Rian Surya Putra, "Refleksi Diri Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Penggerak," *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 6, No. 2 (2022), hlm. 224.

Pembelajaran berdiferensiasi memperhatikan minat siswa dengan cara mengenali mereka melalui proses.²²

c. Gaya Belajar Siswa

Aspek dalam gaya belajar siswa merupakan kesempatan untuk belajar secara alami dan efektif sesuai dengan gaya belajar mereka.²³ Tomlinson mengemukakan bahwa gaya belajar siswa merupakan pendekatan utama dalam proses belajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti gaya berpikir, kecerdasan, budaya, latar belakang, jenis kelamin dan lain sebagainya. Gaya pembelajaran bervariasi tergantung pada konteksnya. Hal ini penting agar siswa tidak dicap atau diniali berdasarkan gaya belajar mereka pada suatu periode waktu tertentu. Ketika siswa diberikan kesempatan untuk secara terus-menerus memperhatikan cara terbaik bagi mereka untuk belajar, mereka akan menjadi lebih sadar akan kekuatan dan kebutuhan belajar mereka miliki.

Gaya belajar siswa adalah cara unik yang disukai siswa untuk belajar, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti gaya berfikir, kecerdasan, latar belakang budaya, jenis kelamin dan lain-lain. Setiap profil belajar siswa berbeda dari satu konteks ke konteks lainnya. Mereka menjadi lebih sadar akan kekuatan dan kebutuhan belajar siswa. Selain itu, guru juga menjadi lebih sensitif terhadap perbedaan individual siswa.²⁴

5) Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Menurut Tomlinson menyatakan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi terdapat 3 strategi diantaranya yaitu strategi, konten, strategi proses dan strategi produk.

²² Dhahana Aris Saputra, Aryo Andri, and Joko Suliando, "Analisis Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Dengan Model Problem Based Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Sd," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 04 (2023): 1570–1582.

²³ Sindy Dwi Jayanti, Agus Suprijono, and M. Jacky, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 22 Surabaya," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, No. 1 (2023), hlm. 561.

²⁴ Nurzaki Alhafiz, "Analisis Profil Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Smp Negeri 23 Pekanbaru," *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Vol. 1, No. 5 (2022), hlm. 27.

a. Strategi Konten

Diferensiasi konten adalah penerapan prinsip merdeka belajar di mana metode pembelajarannya disesuaikan dengan memberikan materi kepada siswa sesuai dengan keterampilan, profil belajar siswa dan pengetahuannya masing-masing

Sebelum memulai proses pembelajaran, penting untuk terlebih dahulu melakukan identifikasi kebutuhan belajar, termasuk kesiapan belajar siswa, minat belajar siswa dan gaya belajar siswa. Setelah memahami aspek-aspek tersebut, konten atau materi pembelajaran dapat disesuaikan dan dikombinasikan dengan kebutuhan belajar siswa, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa dapat berkembang seiring dengan pengetahuan dan keterampilan baru yang akan diajarkan.

a. Strategi Proses

Diferensiasi dalam proses yang mencakup cara siswa memilih gaya belajar mereka adalah suatu metode untuk mendukung siswa dalam memproses ide dan informasi.²⁵

Strategi proses merujuk pada cara atau metode di mana siswa memperoleh informasi atau pengetahuan yang akan mereka pelajari. Metode ini melibatkan langkah-langkah yang diambil oleh siswa untuk memperoleh informasi tersebut.²⁶

Guru merencanakan aktivitas pembelajaran yang melibatkan pembelajaran individu, kelompok atau memberikan penjelasan kepada siswa.²⁷

²⁵ Nurul Halimah, Hardiyanto, and Rusdinal, "Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Bentuk Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka," *Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 01 (2023), hlm.3.

²⁶ Nurlinah Sugiarti and Mulyono, "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Insan Mulya Kota Baru Driyorejo Gresik Nurlinah Sugiarti Abstrak," *Bapala*, Vol. 9, No. 9 (2022), hlm. 157..

²⁷ Restu Astria and Anggun Badu Kusuma, "Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis," *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 6, No. 2 (2023), hlm. 113.

Guru mempertimbangkan faktor-faktor seperti usia dan standar prestasi sementara orang tua lebih memperhatikan minat, perasaan, dan evaluasi siswa dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, manajemen yang efektif diperlukan untuk mengintegrasikan peran orang tua dan guru dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi secara efektif.²⁸

c. Strategi Produk

Produk adalah sebagai bukti dari pengetahuan dan pemahaman yang telah diperoleh oleh siswa. Mereka akan menunjukkan atau menerapkan apa yang telah dipahami oleh mereka.²⁹

Produk ini harus dipresentasikan kepada guru. Bentuknya dapat berupa tulisan, tes, pertunjukan, presentasi, pidato, rekaman dan lain sebagainya. Ini bertujuan untuk memastikan pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembuatan produk bertujuan untuk memperluas pemahaman siswa tentang materi yang mereka pelajari, baik secara individu maupun dalam kelompok.³⁰

Berdasarkan konsep strategi produk, guru membimbing siswa dalam memahami materi dan hasil karya yang mereka buat, memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi. Siswa telah menghasilkan berbagai jenis produk dalam berbagai format, seperti rekaman, klip video, dan catatan observasi. Pada tahap ini, tujuannya adalah menggunakan karya yang dihasilkan siswa untuk mengeksplorasi pemahaman mereka tentang materi pelajaran yang konkret.³¹

²⁸ Siti Fatimah and Riana Mashar, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Di Taman Kanak-Kanak ABA Al-Furqon Nitikan Yogyakarta," *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1 (2023), hlm. 3.

²⁹ Ami Aviatin Avivi et al., "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Model Project Based Learning Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Kelas X Pada Materi Bioteknologi," *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, Vol. 3, No. 3 (2023), hlm. 251.

³⁰ Aiman Faiz, Anis Pratama, and Imas Kurniawaty, "Differentiated Learning in the Teacher Empowerment Program on Module 2.1," *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 2 (2022), hlm. 2846.

³¹ Hanifah Rohana et al., "Analisis Pembelajaran Diferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *Journal of Elementary School Education*, Vol. 4, No. 1 (2024), hlm. 251.

d. Lingkungan Belajar Siswa

lingkungan belajar adalah lingkungan pada aspek fisik, seperti ruang kelas di mana siswa belajar. Penting bagi guru untuk mengatur tata letak kelas agar siswa merasa nyaman, termasuk mengatur kursi dan elemen-elemen lainnya dengan rapi dan teratur. Iklim pembelajaran harus didorong dengan saling menghargai dan menghormati satu sama lain, sementara guru memberikan kesempatan yang sama pada semua siswa.³²

Menurut para ahli. Istilah lingkungan belajar sering digunakan untuk merujuk pada kondisi dan faktor eksternal yang memengaruhi proses pendidikan. Slameto menyatakan bahwa lingkungan belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, memiliki dampak signifikan terhadap proses belajar siswa. Lingkungan belajar memiliki peran penting dalam membentuk dan mempengaruhi pencapaian belajar.³³

6) Langkah-Langkah Pembelajaran Berdiferensiasi

a. Tahapan Persiapan

Sebelum memulai pembelajaran, guru harus menempuh serangkaian tahapan. Tahapan pertama adalah tahapan persiapan, yang merupakan langkah pertama yang dilakukan oleh guru untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik. Peran guru dalam tahap persiapan untuk menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi antara lain:

1) Guru sebagai Perancang Pembelajaran

Guru perlu mempersiapkan perencanaan pembelajaran, yang dalam konteks kurikulum merdeka dikenal sebagai modul ajar. Guru perlu membuat garis besar tujuan pembelajaran yang didasarkan pada

³² Meria Ultra Gusteti and Neviyarni Neviyarni, "Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka," *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, Vol. 3, No. 3 (2022), hlm. 636.

³³ Khunafah dkk "Belajar et al., "Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sdn Di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik." hlm.. 3.

standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat.

Sebagai perancang pembelajaran, guru harus memahami kurikulum dan fokus pada tujuan yang lebih penting daripada sekadar menyelesaikan materi. Untuk menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi, guru harus memahami konsep-konsep tersebut. Selain itu, sebagai perancang, guru juga harus menetapkan penilaian sebagai pengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen awal sangat penting untuk memetakan proses pembelajaran siswa, tetapi guru seringkali tidak memiliki cukup waktu untuk melakukannya karena terbatasnya jam pelajaran. Oleh karena itu, asesmen harus dipertimbangkan sejak awal dalam merancang pembelajaran.

2) Guru sebagai Fasilitator

Dalam tahap persiapan, guru tentu memerlukan kemampuan komunikasi yang efektif untuk memperhatikan kebutuhan siswa selama pembelajaran. Guru juga bertanggungjawab untuk membimbing siswa dalam memperoleh pemahaman, baik melalui pembelajaran individu maupun dalam kelompok. Selain itu, guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, dan dalam konteks ini, guru berperan sebagai fasilitator.

Peran guru sebagai fasilitator sangat penting. Dengan pendampingan yang intensif, guru harus dapat membantu siswa dalam pengembangan kognitif, pedagogis, dan psikologis, serta mendukung aspek psikologis siswa baik di dalam maupun di luar kelas.³⁴

³⁴ Khaeruloh Adit, Khoiri Ahmad, and Kamal Faisal, "Studi Komparatif Pembelajaran Berdiferensiasi PAI Pada Sekolah Penggerak Dan Sekolah Biasa Di Kabupaten Wonosobo (Studi Kasus Di SMP Takhasus Al-Qur'an Kalibebur Dan SMPN 2 Watumalang," *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia* No, 1, No. 5 (2024), hlm. 1293.

3) Guru sebagai Motivator

Guru sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran yang dapat menginspirasi dan mempengaruhi sikap dan karakter siswa kearah yang lebih positif. Guru memiliki tanggungjawab untuk membantu siswa mengembangkan potensi mereka dan memberikan motivasi agar tetap termotivasi selama proses belajar di kelas.

Untuk mendorong keterlibatan siswa dan berbagi pendapat, guru menggunakan sistem reward point. Siswa memperoleh rasa percaya diri, terutama saat menghadapi tantangan, dengan dukungan guru saat mereka mempresentasikan kelompok.³⁵

b. Tahap Pelaksanaan

1) Melakukan Asessmen Diagnostik

Dalam Kurikulum Merdeka, asesmen diagnostik adalah salah satu jenisnya. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menemukan kelebihan, kekurangan, pengetahuan, keterampilan, dan karakteristik peserta didik selama periode waktu tertentu. Dengan menggunakan evaluasi diagnostik, guru dapat membuat keputusan tentang pemahaman pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hasil penilaian ini dapat digunakan oleh guru sebagai referensi saat mereka membuat desain pembelajaran. Pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sangat penting.

Dalam kurikulum merdeka, evaluasi diagnostik adalah metode evaluasi yang bertujuan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan siswa sehingga pembelajaran dapat disesuaikan untuk membantu siswa.³⁶

³⁵ Hikmah Luqiyah K5 Rizka Nur Faidah¹, Rizma Okavianti², Putri May Maulidia³, Eva Putri Mulyani⁴, "Indonesian Research Journal on Education," *Indonesian Research Journal on Education Web*, Vol. 4 , No. 1 (2024) hlm. 50.

³⁶ I Wayan Rudiarta, "Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti," *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, Vol 11, No. 1 (2024), hlm. 21.

2) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum sangat membantu guru dalam membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan variasi kemampuan siswa, yang didasarkan pada pemahaman mendalam tentang bagaimana mereka belajar. Dengan menggunakan asesmen awal atau asesmen diagnostik, analisis ini berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran dari tahap awal hingga penilaian. Berdasarkan hasil asesmen kognitif dan non-kognitif, guru dapat membuat strategi pembelajaran yang memenuhi kebutuhan siswa, termasuk kesiapan, minat, dan gaya belajar mereka. Strategi ini mencakup perbedaan konten, proses, dan produk, di mana perbedaan konten berkaitan dengan materi.

3) Melaksanakan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Setelah merancang strategi pembelajaran yang membedakan berdasarkan penilaian awal atau penilaian diagnostik, langkah berikutnya adalah menerapkan strategi pembelajaran yang membedakan, seperti membedakan strategi proses, strategi konten, dan strategi produk.

1. Strategi Proses

Guru melaksanakan diferensiasi proses untuk siswa yang menggunakan gaya belajar visual yaitu dengan peserta didik belajar memahami materi melalui gambar dan video. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa guru membagi terlebih dahulu peserta didik secara berkelompok. Setelah guru menjelaskan, guru meminta siswa untuk menuliskan catatan dikarenakan siswa dengan gaya belajar visual memiliki tulisan yang rapi sehingga guru menungaskannya menulis di dalam kelompok yang dibagi.³⁷

³⁷ Khoerun Nisa, Laelia Nurpratiwiningsih, and Didik Tri Setiyoko, "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran Matematika Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik" *Jurnal Of Social Science Reseach*, Vol. 4, No. 4 (2024), hlm. 7.

2. Strategi Konten

Menurut Purnawanto, diferensiasi konten adalah jenis keberagaman yang dilihat dari isi materi pembelajaran. Siswa diarahkan untuk berdiskusi, Setelah diskusi kelompok selesai, setiap kelompok diharuskan untuk mempresentasikan temuan mereka di depan kelas.³⁸

3. Strategi Produk

Pada tahap diferensiasi produk, siswa menunjukkan pemahaman mereka tentang materi pembelajaran yang diberikan guru. Dengan produk pembelajaran ini, guru dapat menilai kemampuan siswa mereka dan menentukan langkah pembelajaran selanjutnya. Tulisan hasil observasi, presentasi, video, lagu, dan lainnya adalah beberapa contoh produk yang dibuat. Tujuan pembuatan produk adalah untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami pelajaran secara individu maupun kelompok.³⁹

4) Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah bagian penting dari proses pembelajaran dan merupakan bagian integral dari proses pendidikan. Ini sangat penting untuk dilakukan dalam pendidikan karena evaluasi berfungsi sebagai alat untuk mengukur sejauh mana siswa berhasil memahami konsep yang diajarkan. Dengan evaluasi, tujuan pembelajaran dapat diidentifikasi dengan mudah dan akurat.

6) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses dengan menggunakan metode-metode tertentu agar individu memperoleh

³⁸ Fitri Okta Purnasari and Alfiandra, "Strategi Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 8, No. 1 (2024), hlm. 129.

³⁹ Dwi Putriana Naibaho, "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik," *Journal of Creative Student Research*, Vol. 1, No. 2 (2023), hlm. 81.

pengetahuan, pemahaman dan perilaku yang sesuai dengan kebutuhan. Secara luas pendidikan mencakup tahapan dalam pengembangan kemampuan dan perilaku manusia, serta melibatkan penggunaan hampir semua pengalaman.⁴⁰

Budi pekerti dalam bidang pendidikan merupakan pendekatan atau metode yang sangat berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan, membentuk, dan membangun potensi peserta didik. Budi pekerti hendaknya diartikan dalam arti luas, yaitu berbagai ucapan, sikap, dan perilaku yang melekat pada setiap manusia.⁴¹

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki dasar-dasar studi yang mencakup hubungan dengan Tuhan, manusia, dan alam, yang dikenal dengan *hablumminalloh*, *hablumminannnas* dan *hablum minal alam*. Ruang lingkup pendidikan agama islam menekankan pentingnya membangun hubungan yang baik dengan ketiga hubungan tersebut.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti membimbing individu dengan wahyu illahi dan bertujuan membentuk karakter dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran islam. Ini melibatkan pemanfaatan seluruh potensi manusia, baik fisik maupun spiritual. Pendidikan agama islam mencakup aspek keyakinan yang mengatur hubungan manusia dengan alam dan nilai-nilai yang mengatur hubungan manusia dengan alam semesta sesuai dengan keyakinannya.

Ruang lingkup pendidikan agama Islam secara terperinci dapat dijelaskan pada materi ajar pendidikan agama Islam sebagai berikut:

1) Al-Quran, materi ini mencakup penjelasan tentang makna

Al-Quran serta kajian-kajian yang mendalam tentang isi Al-Quran. Al-Quran dipelajari sebagai mukjizat dalam Islam dan

⁴⁰ Muhammad Ichsan, "Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar," *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2016): 60. *Jurnal Edukasi*, Vol. 2, No. 1 (2021), hlm. 65.

⁴¹ Ratna Widian, "Implementasi Metode Hiwar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, (2022), hlm. 104.

wahyu yang diberikan kepada Rasulallah SAW. Untuk memberikan petunjuk kepada manusia. Manusia dapat menjadikan Al-Quran sebagai cahaya bagi jiwa dan hatinya, membimbingnya dari kegelapan menuju cahaya. Mereka mengikuti ajaran Al-Quran akan dipandu menuju jalan yang benar.⁴²

- 2) Akidah dan Akhlak menekankan pentingnya mencapai dua aspek utama, yaitu menghubungkan pemahaman teoritis dengan praktik dalam perbuatan. Mata pelajaran pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk secara sadar dan terencana membantu peserta didik mengenal, memahami, merasakan dan beriman kepada Allah SWT. Serta menerapkannya dalam perilaku yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.⁴³
- 3) Fikih adalah suatu bidang yang dinamis dan spesifik yang memerlukan pengkajian pengembangan studi terus berlangsung sejalan dengan perkembangan zaman. Siswa memiliki peran penting dalam mendiskusikan masalah fikih yang relevan dengan kehidupan manusia. Dengan melatih hal tersebut, siswa akan dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Untuk memahami fikih secara menyeluruh, siswa harus mendalami dan memahaminya secara seksama. Mereka juga diharapkan menerapkan pemahaman tersebut sesuai dengan konteks situasi yang dihadapi. Dalam konteks studi fikih, siswa dituntut untuk bertindak secara tanggungjawab dalam masyarakat.⁴⁴
- 4) Sejarah Kebudayaan Islam melibatkan studi mengenai asal usul dan perkembangan Islam, serta tokoh-tokoh sejarah penting dalam Islam

⁴² M Amril et al., "Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 1 (2024), hlm. 312.

⁴³ Nila Sari, Januar Januar, and Anizar Anizar, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa," *Educativo: Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1 (2023), hlm. 81.

⁴⁴ Ilham Majid, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Melalui Metode Karya Wisata Religi," *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, no. 2 (2024), hlm. 207.

mulai dari zaman pra-islam di masyarakat Arab, hingga peristiwa kelahiran dan misi kenabian Nabi Muhammad SAW. Misalnya lagi murid akan diarahkan untuk mengeksplorasi kisah perjalanan walisongo dengan mengunjungi museum serta menghormati para wali melalui ziarah ke makam mereka.

B. Penelitian Terkait

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengemukakan hasil penelitiannya. Oleh karena itu, penulis melakukan riset pustaka dengan mencari dan menemukan teori-teori yang telah ada sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

Pertama, Dalam jurnal saudara Ni Putu Swandewi yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Teks Fabel pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar” Dalam jurnal ini terdapat persamaan dengan penulis yaitu membahas tentang strategi pembelajaran berdiferensiasi, akan tetapi terdapat juga perbedaan dalam jurnal saudara Ni Putu Swandewi yaitu model pembelajaran pembelajaran berdiferensiasi yang mendeskripsikan strategi, kebutuhan belajar siswa, dan pembelajaran teks fabel, sedangkan penulis mendeskripsikan pengertian pembelajaran, pembelajaran Berdiferensiasi, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti “.

Kedua, Dalam jurnal saudara Sindy Dwi Jayanti, Agus Suprijono dan M. Jacky yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 22 Surabaya” Dalam jurnal ini terdapat persamaan dengan penulis yaitu membahas tentang Strategi pembelajaran berdiferensiasi, akan tetapi terdapat juga perbedaan dalam jurnal saudara Sindy Dwi Jayanti, Agus Suprijono dan M. Jacky yaitu Strategi pembelajaran pembelajaran berdiferensiasi yang mendeskripsikan kurikulum merdeka, strategi, assesmen diagnostik, dan pembelajaran teks fabel, sedangkan penulis pengertian pembelajaran,

pembelajaran Berdiferensiasi, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti “.

Ketiga, Dalam jurnal saudara Wiwin Herwina yang berjudul “Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi” Dalam jurnal ini terdapat persamaan dengan penulis yaitu membahas tentang model pembelajaran berdiferensiasi, akan tetapi terdapat juga perbedaan dalam jurnal saudara Wiwin Herwina yaitu strategi pembelajaran berdiferensiasi, asesmen dan juga kurikulum merdeka sedangkan penulis mendeskripsikan pengertian pembelajaran, pembelajaran Berdiferensiasi, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Keempat, Skripsi saudara Icha Radila yang berjudul “ Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Gaya Belajar pada Materi Perbandingan Melalui Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* pada Siswa SMP “, dalam skripsi ini terdapat persamaan dengan penulis yaitu membahas tentang model pembelajaran berdiferensiasi, akan tetapi terdapat juga perbedaan dalam jurnal saudara Indra Permadi yang mendeskripsikan tentang teori-teori belajar, Model pembelajaran SAVI, pembelajaran konvensional, sedangkan penulis mendeskripsikan pengertian pembelajaran, pembelajaran Berdiferensiasi, mata pelajaran PAI “

Kelima, Skripsi saudara Nirmala Wahyu Wardani yang berjudul “ Analisis pendekatan berdiferensiasi pada hasil belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrejo“, dalam skripsi ini terdapat persamaan dengan penulis yaitu membahas tentang model pembelajaran berdiferensiasi, akan tetapi terdapat juga perbedaan dalam jurnal saudara Nirmala Wahyu Wardani yang mendeskripsikan tentang manfaat pembelajaran berdiferensiasi, komponen penting pembelajaran berdiferensiasi dan peningkatan hasil belajar, sedangkan penulis mendeskripsikan pengertian pembelajaran, pembelajaran Berdiferensiasi, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menyajikan gambaran yang komprehensif dan kompleks melalui kata-kata. Pendekatan ini melibatkan penyampaian pandangan terperinci yang diperoleh dari informan, serta dilakukan dalam konteks setting yang alami⁴⁵

Penelitian kualitatif di sisi lain, menitikberatkan pada aspek-aspek alami dan realitas masyarakat, menggunakan metode observasi, wawancara dan analisis dokumen. Teori dalam penelitian kualitatif dibangun berdasarkan data yang dikumpulkan. Presentasi dan analisis data dalam penelitian kualitatif umumnya dilakukan secara naratif. Jenis-jenis penelitian kualitatif mencakup deskriptif, studi kasus, fenomenologis, dan historis.

Pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena, persepsi, dan perilaku dengan mempresentasikannya sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif dianggap sebagai pendekatan yang sangat sesuai untuk menjawab masalah penelitian yang kompleks. Keunggulan penelitian ini terletak pada fokusnya bukan hanya pada hasil, tetapi lebih pada proses penelitian itu sendiri. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan menggunakan analisis mendalam untuk menjawab pertanyaan peneliti. Penekanan pada proses dan pencarian makna membuka peluang bagi penemuan teori baru serta pengumpulan data yang lebih lengkap.

Adapun alasan penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan penulis untuk mengamati situasi secara langsung dan menggambarkan peristiwa secara mendalam di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga. Dalam penelitian ini

⁴⁵ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif : Konsep , Prosedur , Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan" Jurnal Penelitian dan Edukasi Pendidikan , Vol. 5, No. 2 (2024), hlm. 199.

penulis akan mendeskripsikan dan menganalisis implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga terletak di Jl. Raya Tobong, Pucangluwuk I, Meri, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga. Adapun alasan penulis memilih SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga sebagai lokasi penelitian yang pertama, karena penulis sebelumnya telah melakukan Pra Survei secara langsung di lokasi tersebut, kemudian penulis melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa terdapat kendala dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu tentang penggunaan metode pembelajaran yang klasik yang sudah digantikan dengan model pembelajaran berdiferensiasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Yang kedua, sekolah tersebut sudah menerapkan model pembelajaran yang menjadi ciri khas dalam kurikulum merdeka yaitu pembelajaran berdiferensiasi yang sudah diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan tujuan untuk membantu semua kebutuhan siswa agar pembelajaran lebih menyenangkan dan antusias sehingga siswa tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan secara bertahap. Tahap-tahap yang penulis lakukan yaitu:

- a. Tahap pertama, yaitu riset pendahuluan. Penulis melakukan riset pendahuluan di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga pada tanggal 10 Oktober 2023. Dalam tahap ini meliputi observasi lokasi penelitian serta wawancara terkait dengan judul peneliti.

- b. Tahap kedua, yaitu riset penelitian. Penulis melakukan riset penelitian di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga pada Senin, 09 September 2024 sampai dengan hari Kamis, 10 Oktober 2024. Dalam tahap ini penulis menganalisis seperti tabulasi data, menampilkan data, reduksi data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, yang berarti orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi pada lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kutasari, Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Kutasari, Guru pengampu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga.

a. Kepala SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga

Kepala Sekolah menjadi sumber informasi terkait kebijakan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di madrasah. Dari kepala madrasah ini diharapkan peneliti mendapatkan informasi terkait kebijakan yang diterapkan di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga.

b. Waka Kurikulum

Waka kurikulum merupakan guru yang diberikan tugas tambahan untuk membantu kepala sekolah dalam mengelola bidang akademik, khususnya kurikulum di sekolah.

c. Guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

Guru yang menjadi sumber informasi dalam penelitian terkait implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar.

d. Siswa MTs Negeri 1 Kutasari Purbalingga

Siswa SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga, yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini terkait dengan implementasi model

pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga.

Objek penelitian merupakan titik fokus dan perhatian dari penelitian. Objek dari penelitian ini adalah Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian salah satu langkah yang pengumpulan data penting yang harus dilakukan adalah teknik pengumpulan data karena informasi yang diperlukan untuk penelitian akan dikumpulkan dari lokasi penelitian. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data diperlukan untuk mempermudah pengumpulan informasi dan memastikan bahwa informasi tersebut valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode dalam pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.⁴⁶ Wawancara merupakan kegiatan komunikasi yaitu dengan memberikan pertanyaan dari peneliti dan jawaban dari narasumber.⁴⁷

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis. Wawancara penulis lakukan kepada Guru Pengampu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga. Teknik wawancara ini peneliti gunakan guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kutasari

96 ⁴⁶ Nur Shapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm.

⁴⁷ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 186

Purbalingga. Dalam pelaksanaannya, penulis melaksanakan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya yaitu:

a. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga

Dalam wawancara dengan Ibu Endang Kismaryani, S. Pd. Penulis memperoleh data terkait Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga.

b. Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga.

Dalam wawancara dengan Drs. Suranto penulis memperoleh data terkait kurikulum Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga.

c. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga

Dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga, penulis dapat menggali informasi mengenai implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga. data yang diperoleh mencakup detail pelaksanaan, strategi yang digunakan, serta kelebihan dan kekurangan dalam mengimplementasikan model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga.

d. Peserta didik kelas VII F, VIII H dan IX D di SMP Negeri 1 Kutasari

Melalui wawancara dengan siswa SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga, penulis bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang melibatkan partisipasi langsung atau tidak langsung di lapangan. Penulis menggunakan metode observasi partisipan untuk mengamati aktivitas aktivitas secara langsung.⁴⁸

Tujuan penggunaan metode observasi ini adalah untuk memperoleh data dan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 1 Negeri Kutasari Purbalingga. Observasi ini dilakukan secara langsung, memungkinkan penulis untuk menyaksikan dan mengamati implementasi pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 1 Negeri Kutasari Purbalingga. Observasi dibedakan menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Dalam metode ini, penulis hanya bertindak sebagai pengamat dari kegiatan subjek penelitian tanpa terlibat langsung. Peneliti kemudian menganalisis data yang diamati atau dicatat, dan membuat kesimpulan berdasarkan observasi tersebut.

Penulis menggunakan teknik observasi untuk memeriksa situasi yang sebenarnya di dalam kelas saat mengimplementasikan model pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga. selain itu, melalui teknik observasi ini, penulis juga memahami tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto dokumentasi dijadikan untuk menggali atau memperoleh data-data.⁴⁹ Dokumentasi adalah sebuah

⁴⁸ Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2017), hlm. 220

⁴⁹ Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

proses pengungkapan yang bergantung pada berbagai jenis sumber, baik itu tertulis, lisan, atau gambar⁵⁰.

Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah terjadi baik berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya lainnya. Pada penelitian dokumentasi menjadi pelengkap dalam wawancara penelitian. Dalam dokumentasi tersebut dapat diperoleh tentang sejarah berdirinya sekolah, daftar siswa, dan masih banyak data-data yang dapat dicantumkan dalam hasil penelitian.

Dengan menggunakan teknik dokumentasi, penulis akan memiliki kemudahan dalam mengingat data yang terkumpul, karena telah di dokumentasikan. Ini mencakup hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, seperti gambaran umum tentang SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga, foto-foto kegiatan pembelajaran, dan hal-hal lain yang relevan dalam penelitian tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data dalam penelitian merupakan komponen dari beberapa tahapan yang harus diselesaikan. Kegiatan analisis data umumnya dilakukan setelah data telah terkumpul dari lapangan.⁵¹ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dimana pengumpulan data dilakukan secara langsung terjun ke lapangan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu dengan cara prosedur pemecahan masalah suatu masalah yang diselidiki dengan menggambarkan suatu subyek atau obyek penelitian (sekolah atau lembaga masyarakat dan lain sebagainya).⁵²

1. Reduksi Data

Reduksi data memfokuskan pada analisis yang sesuai dengan kebutuhan dan penyusunan yang teratur. Data yang telah direduksi pada tahap ini dapat

⁵⁰ Faisal Juliyanto, "Rekayasa Aplikasi Manajemen E-Filling Dokumen Surat Pada Pt Alp (Atosim Lampung Pelayaran)," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)* 2, no. 1 (2021): 43–49.

⁵¹ Icam Sutisna, "Statistika Penelitian," *Universitas Negeri Gorontalo* (2020), hlm. 5.

⁵² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 63

memberikan gambaran yang rinci, kemudia diteruskan ke tahap selanjutnya untuk disajikan dengan cara yang lebih jelas dan mudah dipahami.⁵³

Proses reduksi data pada penelitian ini didasarkan pada informasi yang diperoleh penulis dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah selanjutnya adalah penulis menyusun data dengan memilih dan menyeleksi informasi yang relevan dan penting terkait dengan implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam penyusunan laporan hasil penelitian agar bisa dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Memahami cara menyajikan data penting karena memudahkan dalam menemukan informasi yang terkandung dalam data tersebut. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan perlu disusun dan disajikan secara jelas, mudah dibaca, serta mudah dipahami oleh para pembaca.⁵⁴

Setelah data dirangkum, penulis akan menampilkan data dalam bentuk deskriptif, sehingga memudahkan penulis untuk menjelaskan tentang subjek penelitian dengan lebih baik tentang implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan diambil berdasarkan analisis data serta bukti yang terkumpul dari lokasi penelitian setelah dicek secara teliti.

Dalam penelitian, pada tahap akhir penulis menggambarkan kegiatan mereka dengan menyimpulkan temuan yang ditemukan mengenai

⁵³ Ai Purnamasari and Ekasatya Aldila Afriansyah, "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren," *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2 (2021), hlm. 208.

⁵⁴ Nirmala Wahyu Wardani, Muhamad Afandi, and Sari Yustiana, "Analisis Pendekatan Berdiferensiasi Pada Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI Di SD Negeri Bandungrojo," *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, Vol. 4, No. 1 (2023), hlm. 235.

implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga.

F. Uji Keabsahan Data

Selain untuk menolak argumen bahwa penelitian kualitatif tidak bersifat ilmiah, memeriksa keabsahan data juga merupakan aspek penting dalam kerangka pengetahuan terkait penelitian kualitatif. Verifikasi keabsahan data diperlukan untuk menguji dan memastikan bahwa penelitian tersebut memenuhi standar keilmuan. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diuji melalui berbagai metode, seperti uji kepercayaan (kredibilitas), kemampuan dari hasil penelitian (transferabilitas) dan menguji hasil penelitian (konfirmasiabilitas). Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus melewati pengujian untuk memastikan bahwa mereka dapat diandalkan sebagai bagian dari penelitian ilmiah. Untuk memastikan bahwa hasil penelitian tidak meragukan sebagai karya ilmiah, penting untuk menguji uji kepercayaan (kredibilitas) data penelitian, yakni tingkat kepercayaan yang diberikan pada hasil tersebut.⁵⁵

Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi data dan triangulasi teknik. Triangulasi data adalah metode yang digunakan untuk mengurangi keraguan dalam penelitian, meskipun masih banyak orang yang belum memahami sepenuhnya makna dan tujuan triangulasi dalam penelitian. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep tersebut. Triangulasi sebenarnya merupakan pendekatan multi metode atau penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan lebih dari satu yang dilakukan oleh peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis data.

⁵⁵ Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* , Vol. 1, No. 1 (2023), hlm. 55.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Proses Pembelajaran

SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga terletak di jalan raya Tobong, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang sudah menggunakan kurikulum merdeka, dan salah satu model pembelajarannya sudah menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang mana merupakan salah satu strategi pembelajaran yang terdapat pada kurikulum merdeka dengan memperhatikan minat belajar siswa. Dengan adanya model pembelajaran berdiferensiasi memudahkan guru untuk membagi strategi pembelajaran pada setiap individu dengan menyesuaikan minat siswa yang mana strategi pembelajaran berdiferensiasi terdapat tiga strategi yaitu strategi proses, strategi konten, dan strategi produk. Lancarnya pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak lepas dari guru pengampunya sendiri yang mana proses pembelajarannya tersusun rapi dan mudah dipahami dengan baik demi meningkatnya hasil belajar siswa. Mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Kurikulum yang dipakai di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga saat ini yaitu Kurikulum Merdeka yang merupakan peralihan atau transisi dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka. Yang mana kurikulum merdeka telah diterapkan di SMP Negeri 1 Kutasari telah berjalan selama 3 tahun. Salah satu guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu Rizky Hidayat, M. Pd. yang mengampu kelas VIII dan IX SMP Negeri 1 Kutasari yang selalu dengan baik melakukan persiapan sebelum pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi tidak monoton dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa menjadi aktif dan tidak frustrasi strategi ini juga lebih menarik dan tentunya tidak membosankan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Rizky Hidayat,

M.Pd. beliau mendefinisikan bahwa pembelajaran berdiferensiasi sebagai berikut:⁵⁶

” Strategi pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang minitikberatkan siswa agar bisa berproses, bisa melakukan pemahamansesuai dengan kemampuan individu masing-masing, kemampuan disini yaitu tentang kemampuan menangkap materi, kemampuan menerima pelajaran dari guru, kemampuan kecerdasan mereka untuk menangkap dari segala apa yang dijelaskan oleh guru”⁵⁷

Sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dimulai, terdapat kegiatan assesment diagnostik yang mana merupakan tahap awal untuk mengetahui tingkat kecerdasan siswa yaitu dengan siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan rendah, tingkat kecerdasan sedang, dan tingkat kecerdasan tinggi. Setelah terbagi menjadi tiga kelompok tingkat kecerdasan selanjutnya Rizky, M. Pd. Membuat menjadi tiga kelompok dengan tingkat kecerdasan masing-masing, agar siswa tidak merasa bahwa guru nya pilih kasih ataupun tidak adil, semua anak dibagi ke dalam kelompok dengan tingkat kecerdasan masing-masing.⁵⁸

Untuk rombel kelas 9 terdapat 8 kelas yaitu kelas 9A sampai kelas 9 H dengan jumlah siswa per kelasnya masing-masing 31 siswa, dan untuk kelas yang telah memenuhi kriteria strategi pembelajaran berdiferensiasi yang mencakupi 3 strategi yaitu strategi konten, strategi proses dan strategi produk yaitu di kelas 9 D.

B. Perencanaan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Dalam tahap perencanaan, guru merencanakan tujuan asesmen diagnostik. guru memutuskan apa yang ingin diukur, seperti keterampilan dasar, pemahaman konsep tertentu, atau kemungkinan kesulitan yang dihadapi

⁵⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Rizky Hidayat, M.Pd. Pada Senin, 09 September 2024 Pukul 08.10

⁵⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Rizky Hidayat, M.Pd. Pada Senin, 09 September 2024 Pukul 08.10

⁵⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Rizky Hidayat, M.Pd. Pada Senin, 09 September 2024 Pukul 08.20

siswa. Dalam tahap perencanaan guru juga menggunakan tes tertulis maupun tidak tertulis.

Dalam pelaksanaan assesmen diagnostik, guru melakukan penilaian dengan memberikan tugas kepada siswa, yaitu dapat berupa soal pilihan ganda, soal uraian, dan lain sebagainya. Selanjutnya terdapat hasil analisis siswa, tujuannya yaitu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan oleh guru. Kemudian guru memberikan strategi kepada siswa dengan memperhatikan dan menyesuaikan model pembelajaran atau strategi pada masing-masing siswa. Adapun hasil dari assesmen diagnostik dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi yaitu penulis menemukan kelas dengan keragaman pada kemampuan setiap individu dan untuk kategori siswa terdapat 3 kategori yaitu kategori dengan tingkat kecerdasan rendah, tingkat kecerdasan sedang, dan tingkat kecerdasan tinggi. Adapun kebutuhan belajar siswa diantaranya meliputi kesiapan belajar siswa, minat belajar siswa, gaya belajar siswa (belajar visual, auditori dan kinestetik) dan juga lingkungan belajar siswa.

Strategi yang digunakan pada pembelajaran berdiferensiasi ini meliputi strategi konten, strategi proses, dan strategi produk yang menggunakan alat penilaian berupa hasil karya dari strategi yang digunakan oleh siswa, Kemudian untuk kegiatan pembelajaran berdiferensiasi yaitu pertimbangan keberagaman siswa, menyesuaikan kebutuhan siswa, menggunakan strategi konten, proses, dan produk, melakukan assesmen formatif dan assesmen sumatif dan juga melakukan evaluasi.

C. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Setelah dilakukan tahap perencanaan, langkah selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun untuk kelas yang penulis amati dengan keberagaman kemampuan siswa dalam strategi pembelajaran berdiferensiasi yaitu meliputi strategi konten, proses, dan produk pada kelas 9 D dengan guru mapel Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bernama Suhariyadi, S.Pd.I.

1. Strategi Konten

A. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*

Siswa mampu memahami dan meyakini keberadaan hari akhir sebagai bagian dari rukun iman, serta mengembangkan sikap mawas diri dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Mereka diharapkan memiliki kesadaran untuk mengevaluasi diri, memperbaiki perilaku, dan meningkatkan kualitas ibadah sebagai wujud keimanan yang mendalam terhadap kehidupan setelah mati. Dengan demikian, siswa dapat menunjukkan akhlak yang mulia serta tanggungjawab sebagai individu yang beriman dan bertakwa.

B. Tujuan Pembelajaran

- a. Menjelaskan makna *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*.
- b. Menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian.
- c. Mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan Beriman kepada hari akhir.
- d. Membuat hasil berupa konten video yang menunjukkan pemahaman terhadap hari akhir.

Dalam proses pembelajaran, Suhariyadi, S. Pd. I. menyampaikan beberapa point terkait tujuan pembelajaran diantaranya:

- a. Menjelaskan makna *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*.

Siswa dapat menjelaskan arti penting meyakini hari akhir dalam kehidupan sehari-hari, serta bagaimana keyakinan tersebut memotivasi untuk selalu introspeksi diri dan memperbaiki perilaku.

- b. Menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian.

Siswa mampu mendeskripsikan konsep iman kepada hari akhir sebagai salah satu rukun iman, serta memahami pengaruhnya terhadap pola pikir dan sikap dalam kehidupan.

Siswa dapat mengenali tanda-tanda hari akhir yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadis, serta mengaitkannya dengan fenomena kehidupan saat ini secara relevan.

Siswa mampu menjelaskan tahapan-tahapan perjalanan manusia setelah meninggal, mulai dari alam barzakh hingga akhirat, serta memahami maknanya sebagai bentuk tanggung jawab atas amal perbuatan di dunia.

- c. Mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan beriman kepada hari akhir.

Siswa dapat mengenali tanda-tanda hari akhir yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadis, serta mengaitkannya dengan fenomena kehidupan saat ini secara relevan.

- d. Membuat hasil berupa konten video yang menunjukkan pemahaman terhadap hari akhir.

Dalam proses pembelajaran, siswa dilibatkan dalam strategi pembelajaran berbasis konten, seperti diskusi kelompok, studi kasus, analisis ayat Al-Qur'an dan Hadis. Strategi ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan aplikatif.

C. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan do'a bersama dan Ketua kelas mengkondisikan siswa untuk membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama dilanjut dengan salam kepada guru.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru memberikan motivasi singkat kepada siswa supaya lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Guru mengkondisikan siswa untuk mempersiapkan media belajar berupa bahan ajar dan buku paket.

- a. Guru membuka pembelajaran dengan do'a bersama dan Ketua kelas siswa untuk membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama dilanjut dengan salam kepada guru.

Pembelajaran di kelas IX D dilakukan pada pagi menjelang siang yaitu pada pukul 09.30 – 10.55 WIB, Sesuai dengan modul ajar, adapun pelaksanaannya yaitu pada tahap persiapan dibuka dengan salam pembuka dengan kompak oleh seluruh siswa dan dilanjutkan dengan pembacaan do'a surat Al-Fatihah dan do'a Sebelum memulai pembelajaran, adapun do'a nya dipimpin ketua kelas yang dilaksanakan dengan tertib dan khususy'

Pada kegiatan awal. Berdasarkan hasil wawancara dengan Suhariyadi, S. Pd. I. yang mengatakan:

“Guru membuka pembelajaran dengan do'a bersama dan ketua kelas mengkondisikan siswa untuk membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama dilanjut dengan salam kepada guru. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru memberikan motivasi singkat kepada siswa supaya lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Guru mengkondisikan siswa untuk mempersiapkan media belajar berupa bahan ajar dan buku paket”⁵⁹

Dari hasil observasi di kelas IX D pada kegiatan awal dimulai dengan memberi salam dilanjutkan dengan berdo'a bersama sama, Kemudian guru menanyakan kabar sebagai bagian dari pembuka, selanjutnya guru mengecek kehadiran. Sebelum pembelajaran berlangsung guru mengaitkan materi sebelumnya, memberikan motivasi kepada siswa.

a. Guru mengecek kehadiran siswa.

Dilanjutkan dengan guru mengecek kehadiran siswa, siswa pun mendengarkan dengan seksama saat proses pengecekan absensi siswa, “Ada yang tidak hadir?” tanya guru, “Nihil pak” seru siswa serentak, dan tidak ada suara keributan di dalam kelas, adapun hasilnya yaitu nihil atau siswa hadir semua. Dengan jumlah siswa satu kelas yaitu 34 siswa. Kemudian pemberian

⁵⁹ Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX D Selasa, 17 September 2024 pukul 10-15-11.35

motivasi singkat terkait semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Lalu guru mengkondisikan agar siswa tertib dalam membuka materi yang akan dibahas.

- b. Guru memberikan motivasi singkat kepada siswa supaya lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

Kemudian pemberian motivasi singkat terkait semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

- c. Guru mengkondisikan siswa untuk mempersiapkan media belajar berupa bahan ajar dan buku paket.

Lalu guru mengkondisikan agar siswa tertib dalam membuka materi yang akan dibahas.

D. Kegiatan Inti

- a. Guru meminta siswa untuk membuka buku paket terkait materi *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*.
- b. Guru menyampaikan materi tentang *Meyakini hari akhir dengan mawas diri* menggunakan proyektor dalam penyampaian materi agar siswa tidak bosan dalam mendengarkan materi yang diterangkan oleh guru.
- c. Guru membagi kelompok berdasarkan hasil asesment diagnostik.
- d. Guru membagi materi kepada masing-masing siswa dengan point pembahasan yang berbeda tetapi masih dalam satu materi. Adapun tugas nya yaitu siswa diminta untuk membuka LKS halaman 20.
- e. Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada siswa selama proses pembelajaran di kelas.

- a. Guru meminta siswa untuk membuka buku paket terkait materi *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*.

Guru meminta siswa untuk membuka bahan ajar dan buku paket terkait bab 2 yaitu materi tentang *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*. Sebelum pembelajaran dimulai guru telah menyiapkan pemasangan proyektor terlebih dahulu untuk media pembelajaran pada pertemuan kali ini. Kemudian guru menerangkan materi nya melalui media PPT dan proyektor yang merupakan strategi

pembelajaran berdiferensiasi melalui startegi konten dan siswa pun antusias dalam kegiatan pembelajaran. Sesudah guru menerangkan materi tersebut, guru meminta siswa untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan.

- b. Guru menyampaikan materi tentang *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*.

Sebelum menerangkan lebih jauh guru memberikan pertanyaan pemantik “Bagaimana cara kita meyakini hari akhir?” dan langsung mendapat respon dari salah satu siswa kelas IX D yang Aldi Pambayu “dengan meyakini hari akhir”, kemudian dilanjut dengan dengan respon kembali dari guru “betul sekali”. Lalu dilanjutkan pertanyaan dari guru kepada siswa ” ada berapa macam-macam hari kiamat?” yang langsung mendapatkan respon jawaban dari siswa ” Macam-macam hari kiamat ada 2 pak, yaitu kiamat sughra dan kiamat kubra” kemudian ditambah lagi pertanyaan dari salah satu siswa di kelas IX D yang bernama Gita “Bedanya itu apa ya pak?” tidak lama kemudian guru menjawab pertanyaan siswa “bedanya itubkiamat sughra yaitu kiamat yang kecil dan kiamat kubro itu kiamat yang besar, adapun contoh dari kiamat sughr yaitu banjir, tanah longsor dan lain sebagainya. Untuk contoh kiamat kubro yaitu keluarnya ya’jj dan ma’jud, keluarnya dajjal dan alin sebagainya.”⁶⁰Selanjutnya dilanjutkan dengan pembahasan materi oleh guru dengan menyebutkan point-point dalam materi pembahasan terkait.

Adapun tugasnya yaitu siswa diminta untuk membuat rancangan video dan dilanjutkan dengan pembuatan viedeo terkait materi *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*. Pada pertemuan

⁶⁰ Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX D Selasa, 17 September 2024 pukul 10-15-11.35

kali ini sebelumnya guru sudah mengizinkan untuk membawa hp karena mengingat akan diberikan nya tugas.

- c. Guru membagi kelompok berdasarkan hasil asesment diagnostik.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar individu siswa. Salah satu cara untuk melaksanakannya adalah dengan membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan hasil asesmen diagnostik.

Asesmen diagnostik digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan awal, gaya belajar, minat, serta kebutuhan khusus siswa sebelum memulai pembelajaran. Data yang diperoleh membantu guru untuk memahami keberagaman siswa dalam kelas, dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan individu maupun kelompok. Kelas IX D merupakan kelas yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda mulai dari tingkat kecerdasan rendah, tingkat kecerdasan sedang, dan tingkat kecerdasan tinggi, untuk itu guru menerapkan strategi pembelajaran siswa agar siswa dapat terpenuhi kebutuhan kemampuan yang siswa merasa belum menguasainya.

- d. Guru membagi tugas dengan materi kepada masing-masing siswa dengan point pembahasan yang berbeda tetapi masih dalam satu materi. Adapun tugas nya yaitu siswa diminta untuk membuka LKS halaman 20. Suhariyadi, S.Pd. I. mengatakan:

“Saya bagikan materi perkelompok dengan point pembahasan yang berbeda-beda. Untuk kelompok strategi konten maka buatlah video konten tentang pengertian hari akhir, macam-macam hari akhir dan peristiwa hari akhir.”⁶¹

- e. Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada siswa selama proses pembelajaran di kelas.

⁶¹ Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX D Selasa, 17 September 2024 pukul 10-15-11.35

Kemudian guru melakukan pengamatan dengan mengelilingi setiap kelompok dengan menanyakan kendala yang diperolehnya, untuk yang pertama guru menghampiri kelompok satu dengan menanyakan terkait kendala yang didapatkan nya.

Selanjutnya, guru memberikan informasi tambahan terkait pe nilaian yaitu dinilai dari ke kreatifan siswa, kesesuaian tema, presentasi hasil dan tidak lupa guru mengelilingi per kelompok untuk menanyakan tema yang sudah dirancang berdasarkan diskusi kelompok nya dan guru sedikit memberikan pengarahannya dan masukan terkait tema dan gaya belajar yang akan dibuat oleh per kelompoknya.

E. Penutup

- a. Guru melakukan evaluasi terkait materi yang telah dibahas.
- b. Sesi tanya jawab untuk mengasah kemampuan ingatan siswa dalam penjelasan guru.
- c. Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan bacaan hamdallah.
- d. Guru mengucapkan salam penutup kepada siswa.

- a. Guru melakukan evaluasi terkait materi yang telah dibahas.
Tahap terakhir yaitu tahap penutup, sebelum Suhariyadi, S. Pd. I. menutup kegiatan pembelajaran, ia melakukan evaluasi terkait materi *meyakini hari akhir dengan mawas diri*.

“Materi *meyakini hari akhir dengan mawas diri*.

bertujuan untuk menilai pemahaman siswa terhadap konsep keimanan kepada hari akhir serta bagaimana keyakinan tersebut memengaruhi perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (tindakan). Adapun pembahasan yang telah kita bahas tadi yaitu pengertian hari akhir, macam-macam hari akhir, dan peristiwa hari akhir.” Seru guru.⁶²

- b. Sesi tanya jawab untuk mengasah kemampuan ingatan siswa dalam penjelasan guru.

⁶² Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX D Selasa, 17 September 2024 10-15-11.35

“Sebelum do’a penutup, apakah ada yang ditanyakan?” Seru guru.
 “Tidak bapak” Seru siswa.

- . c. Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan bacaan hamdallah.

“Karena bel sudah berbunyi menandakan waktu pergantian jam pelajaran, mari kita tutup kegiatan pembelajaran ini dengan bacaan hamdallah bersama, Alhamdulillah” Guru dan siswa serentak mengucapkan hamdallah bersama.⁶³

- d. Guru mengucapkan salam penutup kepada siswa.

2. Strategi Proses

A. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu memahami makna kitab-kitab Allah SWT

Pada tahap awal pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu memahami dan meyakini adanya Hari Akhir sebagai bagian dari rukun iman. Pemahaman ini meliputi keyakinan terhadap berbagai peristiwa yang akan terjadi pada Hari Akhir sebagaimana dijelaskan dalam ajaran Islam, seperti kiamat, kebangkitan, perhitungan amal, surga, dan neraka.

Selain itu, siswa diharapkan dapat mengaitkan keyakinan ini dengan sikap mawas diri dalam kehidupan sehari-hari, yaitu dengan introspeksi dan memperbaiki diri agar senantiasa berbuat baik dan menjauhi hal-hal yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Sikap mawas diri ini ditunjukkan melalui pengendalian diri, peningkatan ibadah, dan kepedulian sosial, sebagai wujud implementasi keimanan terhadap Hari Akhir.

B. Tujuan Pembelajaran

- a. Menjelaskan makna *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*.
- b. Menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian.
- c. Mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan

⁶³ Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX D Selasa, 17 September 2024 pukul 10-15-11.35

Beriman kepada hari akhir.
 d. Membuat hasil berupa konten video yang menunjukkan pemahaman terhadap hari akhir.

- a. Menjelaskan. Makna *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*
 Siswa dapat menjelaskan arti penting meyakini hari akhir dalam kehidupan sehari-hari, serta bagaimana keyakinan tersebut memotivasi untuk selalu introspeksi diri dan memperbaiki perilaku.
- b. Menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian.

Siswa mampu mendeskripsikan konsep iman kepada hari akhir sebagai salah satu rukun iman, serta memahami pengaruhnya terhadap pola pikir dan sikap dalam kehidupan. Siswa dapat mengenali tanda-tanda hari akhir yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadis, serta mengaitkannya dengan fenomena kehidupan saat ini secara relevan.

Siswa mampu menjelaskan tahapan-tahapan perjalanan manusia setelah meninggal, mulai dari alam barzakh hingga akhirat, serta memahami maknanya sebagai bentuk tanggung jawab atas amal perbuatan di dunia.

- c. Mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan beriman kepada hari akhir.

Siswa dapat mengenali tanda-tanda hari akhir yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadis, serta mengaitkannya dengan fenomena kehidupan saat ini secara relevan.

- d. siswa memahami materi hasil berupa konten video yang menunjukkan pemahaman terhadap hari akhir.

Hasil karya dari strategi proses dalam pembelajaran berdiferensiasi dengan *materi meyakini hari akhir dengan mawas diri* yaitu siswa memahami isi materi dari konten video yang guru terangkan saat kegiatan pembelajaran.

C. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan do'a bersama dan Ketua kelas mengkondisikan siswa untuk membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama dilanjut dengan salam kepada guru.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru memberikan motivasi singkat kepada siswa supaya lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Guru mengkondisikan siswa untuk mempersiapkan media belajar berupa bahan ajar dan buku paket.

- a. Guru membuka pembelajaran dengan do'a bersama dan Ketua kelas siswa untuk membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama dilanjut dengan salam kepada guru.

Pembelajaran di kelas IX D dilakukan pada pagi menjelang siang yaitu pada pukul 09.30 – 10.55 WIB, Sesuai dengan modul ajar, adapun pelaksanaan nya yaitu pada tahap persiapan dibuka dengan salam pembuka dengan kompak oleh seluruh siswa dan dilanjutkan dengan pembacaan do'a surat Al-Fatihah dan do'a Sebelum memulai pembelajaran, adapun do'a nya dipimpin ketua kelas yang dilaksanakan dengan tertib dan khusyu'

- b. Guru mengecek kehadiran siswa.

Dilanjutkan dengan guru mengecek kehadiran siswa, siswa pun mendengarkan dengan seksama saat proses pengecekan absensi siswa, "Ada yang tidak hadir?" tanya guru, "Nihil pak" seru siswa serentak, dan tidak ada suara keributan di dalam kelas, adapun hasilnya yaitu nihil atau siswa hadir semua. Dengan jumlah siswa satu kelas yaitu 34 siswa. Kemudian pemberian motivasi singkat terkait semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Lalu guru mengkondisikan agar siswa tertib dalam membuka materi yang akan dibahas.

- c. Guru memberikan motivasi singkat kepada siswa supaya lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

Kemudian pemberian motivasi singkat terkait semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

- d. Guru mengkondisikan siswa untuk mempersiapkan media belajar berupa bahan ajar dan buku paket.

D. Kegiatan Inti

- a. Guru meminta siswa untuk membuka buku paket terkait materi *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*.
 - b. Guru menyampaikan materi tentang *Meyakini hari akhir dengan mawas diri* menggunakan proyektor dalam penyampaian materi agar siswa tidak bosan dalam mendengarkan materi yang diterangkan oleh guru.
 - c. Guru membagi kelompok berdasarkan hasil asesment diagnostik.
 - d. Guru membagi materi kepada masing-masing siswa dengan point pembahasan yang berbeda tetapi masih dalam satu materi. Adapun tugas nya yaitu siswa diminta untuk membuka LKS halaman 20.
 - e. Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada siswa selama proses pembelajaran di kelas.
- a. Guru meminta siswa untuk membuka buku paket terkait materi *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*.

Guru meminta siswa untuk membuka bahan ajar dan buku paket terkait bab 2 yaitu materi tentang *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*. Sebelum pembelajaran dimulai guru telah meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompok yang sudah dibagi setelah pelaksanaan asesmen diagnostik.
 - b. Guru menyampaikan materi tentang *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*.

Sebelum menerangkan lebih jauh guru memberikan pertanyaan pemantik “Bagaimana cara kita meyakini hari akhir?” dan langsung mendapat respon dari salah satu siswa kelas IX D yang Aldi Pambayu “dengan meyakini hari akhir”, kemudian dilanjut dengan respon kembali dari guru “betul sekali”. Lalu dilanjutkan

pertanyaan dari guru kepada siswa ” ada berapa macam-macam hari kiamat?” yang langsung mendapatkan respon jawaban dari siswa ” Macam-macam hari kiamat ada 2 pak, yaitu kiamat sughra dan kiamat kubra” kemudian ditambah lagi pertanyaan dari salah satu siswa di kelas IX D yang bernama Gita “Bedanya itu apa ya pak?” tidak lama kemudian guru menjawab pertanyaan siswa “bedanya itu kiamat sughra yaitu kiamat yang kecil dan kiamat kubro itu kiamat yang besar, adapun contoh dari kiamat sughra yaitu banjir, tanah longsor dan lain sebagainya. Untuk contoh kiamat kubro yaitu keluarnya ya’juj dan ma’juj, keluarnya dajjal dan alin sebagainya.”⁶⁴

Selanjutnya dilanjutkan dengan pembahasan materi oleh guru dengan menyebutkan point-point dalam materi pembahasan terkait yang di dengarkan siswa dengan seksama yang merupakan strategi proses dengan menggunakan gaya belajar auditori.

Adapun tugasnya yaitu siswa diminta untuk membuat hasil karya berupa poster terkait materi *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*. Pada pertemuan kali ini sebelumnya guru sudah mengizinkan untuk membawa hp karena mengingat akan diberikan nya tugas.

c. Guru membagi kelompok berdasarkan hasil asesment diagnostik.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar individu siswa. Salah satu cara untuk melaksanakannya adalah dengan membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan hasil asesmen diagnostik.

Asesmen diagnostik digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan awal, gaya belajar, minat, serta kebutuhan khusus siswa sebelum memulai pembelajaran. Data yang diperoleh membantu guru untuk memahami keberagaman siswa dalam kelas. dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan individu maupun

⁶⁴ Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX D Selasa, 17 September 2024 pukul 10-15-11.35

kelompok. Kelas 9 D merupakan kelas yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda mulai dari tingkat kecerdasan rendah, tingkat kecerdasan sedang, dan tingkat kecerdasan tinggi, untuk itu guru menerapkan strategi pembelajaran siswa agar siswa dapat terpenuhi kebutuhan kemampuan yang siswa merasa belum menguasainya.

Guru membagi materi kepada masing-masing siswa dengan point pembahasan yang berbeda tetapi masih dalam satu materi. Adapun tugas nya yaitu siswa diminta untuk membuka LKS halaman 20. Suhariyadi, S.Pd. I. mengatakan:

“Saya bagikan materi perkelompok dengan point pembahasan yang berbeda-beda. Untuk kelompok strategi proses maka buatlah poster tentang pengertian hari akhir, macam-macam hari akhir dan peristiwa hari akhir.”⁶⁵

d. Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada siswa selama proses pembelajaran di kelas.

Guru melakukan pengamatan dengan mengelilingi setiap kelompok dengan menanyakan kendala yang diperolehnya, untuk yang pertama guru menghampiri kelompok satu dengan menanyakan terkait kendala yang didapatkan nya.

Selanjutnya, guru memberikan informasi tambahan terkait penilaian yaitu dinilai dari ke kreatifan siswa, kesesuaian tema, presentasi hasil dan tidak lupa guru mengelilingi per kelompok untuk menanyakan tema yang sudah dirancang berdasarkan diskusi kelompok nya dan guru sedikit memberikan pengarahan dan masukan terkait tema dan gaya belajar yang akan dibuat oleh per kelompoknya.

⁶⁵ Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX D Selasa, 17 September 2024 pukul 10-15-11.35

E. Penutup

- a. Guru melakukan evaluasi terkait materi yang telah dibahas.
- b. Sesi tanya jawab untuk mengasah kemampuan ingatan siswa dalam penjelasan guru.
- c. Guru mengaja siswa untuk menutup pembelajaran dengan bacaan hamdallah.
- d. Guru mengucapkan salam penutup kepada siswa.

- a. Guru melakukan evaluasi terkait materi yang telah dibahas.

Tahap terakhir yaitu tahap penutup, sebelum Suhariyadi, S. Pd. I. menutup kegiatan pembelajaran, ia melakukan evaluasi terkait materi *meyakini hari akhir dengan mawas diri*.

“Materi *meyakini hari akhir dengan mawas diri* bertujuan untuk menilai pemahaman siswa terhadap konsep keimanan kepada hari akhir serta bagaimana keyakinan tersebut memengaruhi perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (tindakan). Adapun pembahsan yang telah kita bahas tadi yaitu pengertian hari akhir, macam-macam hari akhir, dan peristiwa hari akhir.” Seru guru.⁶⁶

- b. Sesi tanya jawab untuk mengasah kemampuan ingatan siswa dalam penjelasan guru.

Sebelum sesi do’a penutup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang telah dibahas.

“Sebelum do’a penutup, apakah ada yang ditanyakan?” Seru guru.

“Tidak bapak” Seru siswa.

- c. Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan bacaan hamdallah.

“Karena bel sudah berbunyi menandakan waktu pergantian jam pelajaran, mari kita tutup kegiatan pembelajaran ini dengan bacaan hamdallah bersama, Alhamdulillah” Guru dan siswa serentak mengucapkan hamdallah bersama.⁶⁷

⁶⁶ Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX D Selasa, 17 September 2024 pukul 10-15-11.35

⁶⁷ Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX D Selasa, 17 September 2024 pukul 10-15-11.35

- c. Guru mengucapkan salam penutup kepada siswa.

3. Strategi Produk

A. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*

Tahap awal pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu memahami dan meyakini adanya Hari Akhir sebagai bagian dari rukun iman. Pemahaman ini meliputi keyakinan terhadap berbagai peristiwa yang akan terjadi pada Hari Akhir sebagaimana dijelaskan dalam ajaran Islam, seperti kiamat, kebangkitan, perhitungan amal, surga, dan neraka.

Selain itu, siswa diharapkan dapat mengaitkan keyakinan ini dengan sikap mawas diri dalam kehidupan sehari-hari, yaitu dengan introspeksi dan memperbaiki diri agar senantiasa berbuat baik dan menjauhi hal-hal yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Sikap mawas diri ini ditunjukkan melalui pengendalian diri, peningkatan ibadah, dan kepedulian sosial, sebagai wujud implementasi keimanan terhadap hari akhir.

B. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan makna *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*.
- Menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir, tanda-tanda nya, dan perjalanan manusia sesudah kematian.
- Mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan Beriman kepada hari akhir.
- Membuat hasil berupa poster yang menunjukkan pemahaman terhadap hari akhir.

- a. Menjelaskan. Makna *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*

Siswa dapat menjelaskan arti penting meyakini hari akhir dalam kehidupan sehari-hari, serta bagaimana keyakinan tersebut

memotivasi untuk selalu introspeksi diri dan memperbaiki perilaku.

- b. Menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir, tandatandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian.

Siswa mampu mendeskripsikan konsep iman kepada hari akhir sebagai salah satu rukun iman, serta memahami pengaruhnya terhadap pola pikir dan sikap dalam kehidupan.

Siswa dapat mengenali tanda-tanda hari akhir yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadis, serta mengaitkannya dengan fenomena kehidupan saat ini secara relevan. Siswa mampu menjelaskan tahapan-tahapan perjalanan manusia setelah meninggal, mulai dari alam barzakh hingga akhirat, serta memahami maknanya sebagai bentuk tanggung jawab atas amal perbuatan di dunia.

- c. Mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan beriman kepada hari akhir.

Siswa dapat mengenali tanda-tanda hari akhir yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadis, serta mengaitkannya dengan fenomena kehidupan saat ini secara relevan.

- d. Membuat hasil berupa Poster yang menunjukkan pemahaman terhadap hari akhir.

Hasil karya dari strategi produk dalam pembelajaran berdiferensiasi dengan *materi meyakini hari akhir dengan mawas diri* dapat bervariasi tergantung pada aktivitas dan pendekatan yang dipilih siswa. Adapun hasil karya berdasarkan strategi proses diantaranya yaitu pada kelompok visual menggunakan poster, mind mapping dan lain sebagainya, untuk kelompok auditori menggunakan rekaman audio, presentasi lisan dan lain sebagainya, dan untuk kelompok kinestetik menggunakan drama dan lain lain sebagainya.

C. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan do'a bersama dan Ketua kelas mengkondisikan siswa untuk membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama dilanjut dengan salam kepada guru.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru memberikan motivasi singkat kepada siswa supaya lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Guru mengkondisikan siswa untuk mempersiapkan media belajar berupa bahan ajar dan buku paket.

- a. Guru membuka pembelajaran dengan do'a bersama dan Ketua kelas siswa untuk membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama dilanjut dengan salam kepada guru.

Pembelajaran di kelas IX D dilakukan pada pagi menjelang siang yaitu pada pukul 09.30 – 10.55 WIB, Sesuai dengan modul ajar, adapun pelaksanaannya yaitu pada tahap persiapan dibuka dengan salam pembuka dengan kompak oleh seluruh siswa dan dilanjutkan dengan pembacaan do'a surat Al-Fatihah dan do'a Sebelum memulai pembelajaran, adapun do'a nya dipimpin ketua kelas yang dilaksanakan dengan tertib dan khusyu'

- b. Guru mengecek kehadiran siswa.

Dilanjutkan dengan guru mengecek kehadiran siswa, siswa pun mendengarkan dengan seksama saat proses pengecekan absensi siswa, "Ada yang tidak hadir?" tanya guru, "Nihil pak" seru siswa serentak, dan tidak ada suara keributan di dalam kelas, adapun hasilnya yaitu nihil atau siswa hadir semua. Dengan jumlah siswa satu kelas yaitu 34 siswa. Kemudian pemberian motivasi singkat terkait semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Lalu guru mengkondisikan agar siswa tertib dalam membuka materi yang akan dibahas.

- c. Guru memberikan motivasi singkat kepada siswa supaya lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

Kemudian pemberian motivasi singkat terkait semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

- d. Guru mengkondisikan siswa untuk mempersiapkan media belajar berupa bahan ajar dan buku paket.

Lalu guru mengkondisikan agar siswa tertib dalam membuka materi yang akan dibahas

D. Kegiatan Inti

- a. Guru meminta siswa untuk membuka buku paket terkait materi *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*.
- b. Guru menyampaikan materi tentang *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*.
 - a. Guru membagi kelompok berdasarkan hasil asesment diagnostik.
 - b. Guru membagi materi kepada masing-masing siswa dengan point pembahasan yang berbeda tetapi masih dalam satu materi. Adapun tugas nya yaitu siswa diminta untuk membuka LKS halaman 20.
 - c. Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada siswa selama proses pembelajaran di kelas.

- a. Guru meminta siswa untuk membuka buku paket terkait materi *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*.

Guru meminta siswa untuk membuka bahan ajar dan buku paket terkait bab 2 yaitu materi tentang *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*. Sebelum pembelajaran dimulai guru telah meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompok yang sudah dibagi setelah pelaksanaan asesmen diagnostik.

- b. Guru menyampaikan materi tentang *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*.

Sebelum menerangkan lebih jauh guru memberikan pertanyaan pemantik “Bagaimana cara kita meyakini hari akhir?” dan langsung mendapat respon dari salah satu siswa kelas IX D yang Aldi Pambayu “dengan meyakini hari akhir”, kemudian dilanjut dengan dengan respon kembali dari guru “betul sekali”. Lalu dilanjutkan pertanyaan dari guru kepada siswa ” ada berapa macam-macam hari kiamat?” yang langsung mendapatkan respon jawaban

dari siswa ” Macam-macam hari kiamat ada 2 pak, yaitu kiamat sughra dan kiamat kubra” kemudian ditambah lagi pertanyaan dari salah satu siswa di kelas IX D yang bernama Gita “Bedanya itu apa ya pak?” tidak lama kemudian guru menjawab pertanyaan siswa “bedanya itu kiamat sughra yaitu kiamat yang kecil dan kiamat kubro itu kiamat yang besar, adapun contoh dari kiamat sughra yaitu banjir, tanah longsor dan lain sebagainya. Untuk contoh kiamat kubro yaitu keluarnya ya’juj dan ma’juj, keluarnya dajjal dan alin sebagainya.”⁶⁸ Selanjutnya dilanjutkan dengan pembahasan materi oleh guru dengan menyebutkan point-point dalam materi pembahasan terkait yang didengarkan siswa dengan seksama yang merupakan strategi proses dengan menggunakan gaya belajar auditori.

Adapun tugasnya yaitu siswa diminta untuk membuat hasil karya berupa poster terkait materi *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*. Pada pertemuan kali ini sebelumnya guru sudah mengizinkan untuk membawa hp karena mengingat akan diberikan tugas.

c. Guru membagi kelompok berdasarkan hasil asesment diagnostik.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar individu siswa. Salah satu cara untuk melaksanakannya adalah dengan membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan hasil asesmen diagnostik.

Asesmen diagnostik digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan awal, gaya belajar, minat, serta kebutuhan khusus siswa sebelum memulai pembelajaran. Data yang diperoleh membantu guru untuk

⁶⁸ Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX D Selasa, 17 September 2024 pukul 10-15-11.35

memahami keberagaman siswa dalam kelas. dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan individu maupun kelompok. Kelas 9 D merupakan kelas yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda mulai dari tingkat kecerdasan rendah, tingkat kecerdasan sedang, dan tingkat kecerdasan tinggi, untuk itu guru menerapkan strategi pembelajaran siswa agar siswa dapat terpenuhi kebutuhan kemampuan yang siswa merasa belum menguasainya.

Guru membagi materi kepada masing-masing siswa dengan point pembahasan yang berbeda tetapi masih dalam satu materi. Adapun tugas nya yaitu siswa diminta untuk membuka LKS halaman 20. Suhariyadi, S.Pd. I. mengatakan:

“Saya bagikan materi perkelompok dengan point pembahasan yang berbeda-beda. Untuk kelompok strategi proses maka buatlah poster tentang pengertian hari akhir, macam-macam hari akhir dan peristiwa hari akhir.”⁶⁹

- d. Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada siswa selama proses pembelajaran di kelas.

Kemudian guru melakukan pengamatan dengan mengelilingi setiap kelompok dengan menanyakan kendala yang diperolehnya, untuk yang pertama guru menghampiri kelompok satu dengan menanyakan terkait kendala yang didapatkan nya.

Selanjutnya, guru memberikan informasi tambahan terkait penilaian yaitu dinilai dari ke kreatifan siswa, kesesuaian tema, presentasi hasil dan tidak lupa guru mengelilingi per kelompok untuk menanyakan tema yang sudah dirancang berdasarkan diskusi kelompok nya dan guru sedikit memberikan pengarahan dan masukan terkait tema dan gaya belajar yang akan dibuat oleh per kelompoknya.

⁶⁹ Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX D Selasa, 17 September 2024 pukul 10-15-11.35

- e. Membuat hasil berupa poster yang menunjukkan pemahaman terhadap hari akhir.

Guru meminta siswa untuk membuka buku paket terkait materi *Meyakini hari akhir dengan mawas diri* dan siswa diminta untuk membaca materi *Meyakini hari akhir dengan mawas*. Selanjutnya guru memberikan tugas dengan memberikan tugas berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi tugas membuat rancangan karya visual. Sebelum pengerjaan tugas nya, guru membagi ke dalam 6 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang anggota karena jumlah total siswa di kelas IX D keseluruhannya yaitu 31 siswa. Kemudian guru meminta siswa untuk berhitung dari siswa yang duduk di belakang sendiri menyebutkan angka 1 sampai lima secara berurutan sampai ke siswa yang duduk dibagian depan, lalu langkah selanjutnya yaitu guru meminta siswa untuk berkelompok sesuai angka yang tadi disebutkan oleh masing-masing siswa. Setelah itu guru membagikan LKPD nya ke 6 kelompok tersebut.

Sebelum tahap pengerjaan guru menjelaskan cara kerja nya terlebih dahulu “ Tolong diperhatikan sebentar ya, pak guru mau menjelaskan terkait cara pengerjaan nya, di LKPD terdapat beberapa pilihan tema dan bentuk visual nya, adapun pilihan tema tersebut diantaranya tanda- tanda datangnya hari akhir, persiapan menghadapi hari akhir, dampak iman kepada hari akhir dalam kehidupan sehari-hari, perbandingan kehidupan dunia dan akhirat dan kisah-kisah teladan tentang persiapan menghadapi hari akhir, sedangkan pilihan bentuk visual nya yaitu skema, bagan, cerita bergambar, infografis, peta konsep, dan poster.”⁷⁰

⁷⁰ Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX D Selasa, 17 September 2024 pukul 10-15-11.35

E. Penutup

- a. Guru melakukan evaluasi terkait materi yang telah dibahas.
- b. Sesi tanya jawab untuk mengasah kemampuan ingatan siswa dalam penjelasan guru.
- c. Guru mengaja siswa untuk menutup pembelajaran dengan bacaan hamdallah.
- d. Guru mengucapkan salam penutup kepada siswa.

- a. Guru melakukan evaluasi terkait materi yang telah dibahas.

Tahap terakhir yaitu tahap penutup, sebelum Suhariyadi, S. Pd. I. menutup kegiatan pembelajaran, ia melakukan evaluasi terkait materi *meyakini hari akhir dengan mawas diri*.

“Materi *meyakini hari akhir dengan mawas diri* bertujuan untuk menilai pemahaman siswa terhadap konsep keimanan kepada hari akhir serta bagaimana keyakinan tersebut memengaruhi perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (tindakan). Adapun pembahasan yang telah kita bahas tadi yaitu pengertian hari akhir, macam-macam hari akhir, dan peristiwa hari akhir.” Seru guru.⁷¹

- b. Sesi tanya jawab untuk mengasah kemampuan ingatan siswa dalam penjelasan guru.

Sebelum sesi do’a penutup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang telah dibahas.

“Sebelum do’a penutup, apakah ada yang ditanyakan?” Seru guru.

“Tidak bapak” Seru siswa.

- c. Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan bacaan hamdallah.

“Karena bel sudah berbunyi menandakan waktu pergantian jam pelajaran, mari kita tutup kegiatan pembelajaran ini

⁷¹ Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX D Selasa, 17 September 2024 pukul 10-15-11.35

dengan bacaan hamdallah bersama, Alhamdulillah” Guru dan siswa serentak mengucapkan hamdallah bersama.”⁷²

c. Guru mengucapkan salam penutup kepada siswa.

Assesment Pembelajaran

1. Asessment formatif

Tes formatif digunakan untuk memantau perkembangan belajar siswa selama proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan pencapaian hasil belajar dan menyempurnakan proses pembelajaran yang biasa nya dilakukan dalam pengerjaan tugas di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) atau dapat dilaksanakan dengan ulangan harian⁷³ Adapun tujuan dalam penyusunan LKPD yaitu supaya siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi aktif, mengembangkan siswa dalam bidang keterampilan, membantu siswa dalam memperoleh materi yaitu dengan adanya catatan materi yang sudah dipelajari melalui LKPD yang sudah dikerjakan, dan lain sebagainya.

Adapun untuk pelaksanaannya yaitu pada saat pembelajaran dilaksanakan. Guru melakukan assesmen formatif sesuai dengan tujuan pembelajaran, yang dapat berupa tes lisan maupun tes tertulis, dan untuk perasaan yang didapat dari siswa tentang adanya proses pembelajaran menggunakan LKPD yaitu siswa menjadi aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran, karena siswa dapat mengembangkan keterampilannya melalui tugas di LKPD yang guru berikan. Adapun LKPD yang digunakan guru untuk siswa yaitu berupa buku paket, LKS dan buku pendukung belajar lainnya.

2. Assesmen Sumatif

Dalam evaluasi pada pembelajaran berdiferensiasi terdapat assesment sumatif dilakukan setelah semua materi pelajaran

⁷² Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX D Selasa, 17 September 2024 pukul 10-15-11.35

⁷³ Hasil wawancara dengan Bapak Rizky Hidayat, M. Pd. pada Senin, 09 September 2024

dianggap telah diajarkan dan dipahami. Berdasarkan hasil observasi penulis, Rizky Hidayat, M. Pd menerapkan tes formatif pada kegiatan ASAS (Assesment Sumatif Tengah Semester) dan ASTS (Assesment Sumatif Akhir Semester) dengan memberikan 25 soal, 20 soal pilihan ganda dan 5 soal tentang uraian.⁷⁴

3. Evaluasi

Setelah tahap perencanaan, tahap inti, maka tahap terakhir yaitu evaluasi. Evaluasi merupakan salah satu bagian yang harus dilakukan secara teratur dan terencana yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan evaluasi dari produk yang sudah dikerjakan oleh siswa. Pelaksanaan strategi pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan konten, proses dan produk. Guru melakukan tes formatif dan sumatif untuk menentukan tindak lanjut dan perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya. Tes formatif digunakan untuk memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan untuk penilaian sumatif dilakukan jika seluruh materi pelajaran dianggap selesai.

D. Analisis Data

Guru menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi di kelas 9 D SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga. Untuk rombel kelas 9 terdapat 8 kelas yaitu kelas 9A sampai kelas 9 H dengan jumlah siswa per kelasnya masing-masing 31 siswa, dan untuk kelas yang telah memenuhi kriteria strategi pembelajaran berdiferensiasi yang mencakupi 3 strategi yaitu strategi konten, strategi proses dan strategi produk yaitu di kelas 9 D. Adapun strategi pembelajaran berdiferensiasi meliputi strategi konten, strategi proses dan strategi produk. Hal ini sesuai dengan yang ada di bab 2 yaitu jurnal dari Ni

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Rizky Hidayat, M. Pd. pada Senin, 09 September 2024

Putu Swandewi yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Teks Fabel pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar” yang mengatakan. “Menurut Carroll Ann Tomlinson Strategi pembelajaran berdiferensiasi ada tiga, yaitu diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk.”⁷⁵

Dalam Strategi pembelajaran berdiferensiasi tahap pertama yang guru lakukan yaitu assesmen diagnostik untuk mengukur tingkat kecerdasan siswa. Strategi yang digunakan pada pembelajaran berdiferensiasi ini meliputi strategi konten, strategi proses, dan strategi produk yang menggunakan alat penilaian berupa hasil karya dari strategi yang digunakan oleh siswa, Kemudian untuk kegiatan pembelajaran berdiferensiasi yaitu pertimbangan keberagaman siswa, menyesuaikan kebutuhan siswa, menggunakan strategi konten, proses, dan produk, melakukan assesmen formatif dan assesmen sumatif dan juga melakukan evaluasi. Adapun hasil dari assesmen diagnostik dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi yaitu penulis menemukan kelas dengan keragaman pada kemampuan setiap individu dan untuk kategori siswa terdapat 3 kategori yaitu kategori dengan tingkat kecerdasan rendah, tingkat kecerdasan sedang, dan tingkat kecerdasan tinggi. Adapun kebutuhan belajar siswa diantaranya meliputi kesiapan belajar siswa, minat belajar siswa, gaya belajar siswa (belajar visual, auditori dan kinestetik) dan juga lingkungan belajar siswa.

Strategi pembelajaran berdiferensiasi ini meliputi strategi konten, strategi proses dan strategi produk. Untuk strategi konten guru menerangkan materi pembelajaran dengan media PPT dan proyektor. Strategi proses guru menerangkan materi dengan metode berceramah dan untuk strategi produk guru membimbing siswa dalam memahami materi dan hasil karya yang mereka buat, memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi. Siswa telah menghasilkan berbagai jenis produk

⁷⁵ Swandewi, “Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Teks Fabel Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar.” *Jurnal Pendidikan Deiksis*, Vol. 3, No. 1, (2021), hlm. 53.

dalam berbagai format, seperti pembuatan poster, infografis, mind mapping. Pada tahap ini, tujuannya adalah menggunakan karya yang dihasilkan siswa untuk mengeksplorasi pemahaman mereka tentang materi pelajaran yang konkret.

Berdasarkan dari ketiga pelaksanaan strategi pembelajaran berdiferensiasi tersebut, guru sudah menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan tahap-tahapnya yang meliputi Kesiapan belajar siswa, minat belajar siswa, dan profil belajar siswa. Adapun dalam tahap pembuka sudah memenuhi karakteristik strategi pembelajaran berdiferensiasi, dari tahap inti sudah menggunakan tahapan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran berdiferensiasi, dan pada tahap penutup atau evaluasi juga sudah memenuhi tahapan dalam pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi.

Tahap pendahuluan. Tahap pendahuluan merupakan tahap awal dalam proses kegiatan pembelajaran, meliputi siswa membuka dengan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian dilanjutkan dengan salam pembuka dari guru sekaligus mengecek kehadiran siswa, dan tidak lupa pada setiap pagi sebelum menjelang pembelajaran dimulai guru menyempatkan untuk memberikan motivasi singkat. Tahap inti. Tahap inti merupakan proses dalam pembelajaran yang meliputi bagaimana guru membuat materi pembelajaran atau kompetensi pembelajaran dapat dikuasai oleh siswa guru meminta siswa untuk membuka buku paket terkait materi yang akan dibahas, kemudian guru menyampaikan materi pembahasannya. Adapun guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan serangkaian metode pembelajaran meliputi metode diskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya termasuk dalam pelaksanaan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Selanjutnya guru memberikan tugas terkait materi yang diajarkan kepada siswa yang sebelumnya telah dibagi kelompok berdasarkan hasil assesmen diagnostik untuk siswa. Adapun LKPD yang guru pakai yaitu meliputi buku paket dan buku LKS, dan siswa cenderung menyukai LKPD dengan menggunakan LKS karena selain materinya terperinci juga memudahkan siswa dalam memahami materi. Tahap penutup. Tahap Penutup merupakan bagian akhir dalam proses pembelajaran, meliputi guru melakukan

evaluasi terkait materi yang diajarkannya dan menyempatkan sesi tanya jawab untuk siswa terkait materi yang sudah dijelaskan, kemudian ketika jam pelajaran telah habis, guru menutup pembelajaran dengan meminta siswa untuk do'a bersama dan dilanjutkan dengan salam penutup dari guru.”

Penelitian ini menguatkan apa yang ada di bab 2 yang sudah dilakukan oleh Ni Putu Swandewi yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Teks Fabel pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar”.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, penulis menjelaskan bahwa implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga, maka penulis mendeskripsikan hasil implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga dilakukan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dalam tahap persiapan, langkah-langkah meliputi pembuatan modul ajar, assesmen diagnostik, penyusunan metode, media, dan sumber belajar. Guru juga mempersiapkan diri secara mental untuk menghadapi variasi karakteristik peserta didik, serta memotivasi mereka agar aktif dan bersemangat dalam pembelajaran yang menarik. Pada tahap ini, guru berperan sebagai perancang, fasilitator, dan motivator sangat penting. Dalam tahap persiapan, langkah-langkah meliputi pembuatan modul ajar, assesmen diagnostik, penyusunan metode, media, dan sumber belajar. Guru juga mempersiapkan diri secara mental untuk menghadapi variasi karakteristik peserta didik, serta memotivasi mereka agar aktif dan bersemangat dalam pembelajaran yang menarik. Pada tahap ini, peran guru sebagai perancang, fasilitator, dan motivator sangat penting. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dilakukan dengan baik melalui tiga kegiatan utama, termasuk kegiatan pendahuluan untuk mempersiapkan kondisi kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan tahap inti dengan melakukan asesmen diagnostik terlebih dahulu untuk memahami kemampuan dasar peserta didik, baik secara kognitif maupun non-kognitif. Selanjutnya, hasil dari asesmen tersebut digunakan untuk menganalisis kurikulum dan merencanakan strategi pembelajaran yang berdiferensiasi dari awal hingga penilaian. Kegiatan penutup dilakukan dengan do'a penutup, kesimpulan, arahan, dan diakhiri dengan alam penutup. Evaluasi

dilakukan dengan baik melalui presentasi hasil produk dan pengerjaan soal setelah penyampaian materi selesai, menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga telah berjalan dengan baik.

B. Keterbatasan Penulis

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin, namun terdapat keterbatasan dan kekurangan. Salah satu kekurangannya adalah ketika mengajukan izin untuk mewawancarai kepala sekolah yang jarang di sekolah karena kesibukannya di luar membuat penulis mengalami kesulitan dalam mendapatkan data wawancara dan juga kurangnya kemampuan penulis dalam mencari sumber dan informasi sehingga referensi penulis masih terbatas untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga. Penulis juga masih kurang dalam menguasai strategi penelitian dikarenakan terbatasnya kemampuan yang dimiliki oleh penulis.

C. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian mengenai "Implementasi strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga," peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa:

Diharapkan siswa dapat lebih antusias dalam proses belajar, mengingat strategi pembelajaran berdiferensiasi disesuaikan dengan tingkat kesiapan, minat, dan gaya belajar siswa. Siswa diharapkan untuk berjuang dengan tekun, tidak menyerah, dan terus mengembangkan keterampilan belajar nya.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat merancang pembelajaran dengan lebih kreatif serta memanfaatkan dan menciptakan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan Proses belajar di kelas. Penting bagi guru untuk terus memantau, mengevaluasi, dan menyempurnakan strategi

pembelajaran berdiferensiasi guna mencapai hasil belajar yang optimal bagi semua siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Berdasarkan pengalaman dari peneliti ini, penulis memberikan saran kepada penulis selanjutnya yang akan mengambil topik penelitian serupa untuk meningkatkan kerjasama dengan informan penelitian. Koordinasi yang lebih baik diharapkan dapat membantu kelancaran dalam penelitian lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Adit, K., Ahmad, K., & Faisal, K. (2024). Studi komparatif pembelajaran berdiferensiasi PAI pada sekolah penggerak dan sekolah biasa di Kabupaten Wonosobo (Studi kasus di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeper dan SMPN 2 Watumalang). *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(5), 1292–1302.
- Agama, P., Islam, D., & Medan, M. A. N. (2022). Implementasi metode outdoor learning dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153.
- Bayumi. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi, Yogyakarta: Deepublish.
- Amril, M., Panggabean, W. T., & Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. (2024). Belajar pendidikan Agama Islam pada kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3114–3122. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/12855>
- Annisa, D. (2022). Jurnal pendidikan dan konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Astria, R., & Kusuma, A. B. (2023). Analisis pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 112–119.
- Avivi, A. A., Pramadhita, A. D., Rahayu, F. F., Saptariana, M., & Salamah, A. U. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *project-based learning* pada peserta didik sekolah menengah atas kelas X pada materi bioteknologi. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 3(3), 251–258.
- Belajar, P., Kemandirian, L., & Metode, P. (2024). Pengaruh kemandirian belajar, lingkungan belajar, dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SDN di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. 8(4), 1–14.
- Busro, M., Hanief, M., & Sulistiani, I. R. (2023). Penerapan model pembelajaran

- berdiferensiasi pada pelajaran PAI di SMPI As-Shodiq Bululawang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(20), 347–355. <https://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/8411>
- Damayanti, T. A., Suprijono, A., Nuansa, B. S., & Prastyono, H. (2023). Kajian penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi oleh guru pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di UPT SMP Negeri 14 Gresik. *Dialektika Pendidikan IPS*, 3(3), 2023–118.
- Defitriani, E. (2019). Pendekatan differentiated instruction. *Universitas Batanghari Jambi*, 1–15. <http://phi.unbari.ac.id/index.php/phi/article/view/38>
- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar di SDN Lakarsantri I/472 Surabaya. *Jurnal Penelitian PGSD*, 11(8), 1–14. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/54127>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.
- Faidah, R. N., Okavianti, R., Maulidia, P. M., Mulyani, E. P., & Luqiyah, H. K. (2024). Indonesian Research Journal on Education. *Indonesian Research Journal on Education*, 4, 550–558.
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Differentiated learning in the teacher empowerment program on Module 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). *Jurnal Basicedu*. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–467. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Fatimah, S., & Mashar, R. (2023). Peran guru dalam pembelajaran berdiferensiasi di Taman Kanak-Kanak ABA Al-Furqon Nitikan Yogyakarta. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–10. <https://jurnal.educ3.org/index.php>
- Fauzia, R., & Ramadan, Z. H. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1608–1617.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, tujuan, dasar, dan

- fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 17(2), 79–90.
- Fitra, D. K. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi dalam perspektif progresivisme pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(3), 250–258.
- Gunardi. (2020). *Inquiry-based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika. *SHEs: Conference Series* 3, 4(1), 2288–2294.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika di kurikulum merdeka. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 3(3), 636–646.
- Halimah, N., Hardiyanto, & Rusdinal. (2023). Analisis pembelajaran berdiferensiasi sebagai bentuk implementasi kebijakan kurikulum merdeka. *Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 1–15. <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/pgmi/article/view/3513/1247>
- Handiyani, M., & Muhtar, T. (2021). Mengembangkan motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi: Sebuah kajian pembelajaran dalam perspektif pedagogik-filosofis. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Jayanti, S. D., Suprijono, A., & Jacky, M. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 22 Surabaya. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 561–566.
- Munadi, Yudhi. (2012) *Media pembelajaran sebuah pendekatan baru*, Jakarta: Gang Persada.
- Murray, F. B. (2015). Co-operative learning. In *Handbook of Educational Ideas and Practices* (pp. 859–864).
- Nafisah, J., Nuroso, H., & Suwanto, A. (2023). Analisis penerapan gaya belajar dalam pembelajaran berdiferensiasi peserta didik kelas III SDN Pedurungan Lor 02 Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2013).
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan pemahaman belajar peserta didik. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 81–91.
- Netti, H. (2022). Peningkatan kreativitas siswa melalui strategi pembelajaran

- berdiferensiasi pada pembelajaran PAI di SMAN 4 Wajo. *Educandum*, 8(2), 229–241.
- Ngaisah, N. C., Munawarah, & Aulia, R. (2023). Perkembangan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 1.
- Nisa, K., Nurpratiwiningsih, L., & Setiyoko, D. T. (2024). Strategi guru dalam pembelajaran berdiferensiasi pada pelajaran matematika berdasarkan gaya belajar peserta didik. 4(2024), 16529–16538.
- Nurzaki, A. (2022). Analisis profil gaya belajar siswa untuk pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 23 Pekanbaru. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5), 1133–1142.
- Program Studi Pendidikan Agama, & Program Pascasarjana. (2024). Implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 07 Rejang Lebong.
- Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022, November). Pembelajaran diferensiasi dalam kurikulum merdeka. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan*, 2020–2023. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27283>
- Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan komunikasi matematis siswa SMP pada topik penyajian data di pondok pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 207–222.
- Purnasari, F. O., & Alfiandra. (2024). Strategi meningkatkan pemahaman belajar peserta didik melalui pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1), 129–135.
- Purnomo, Y. C., Kustiah, A. I., & Alrianingrum, S. (2023). Peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah melalui penerapan model pembelajaran Inquiry Based Learning (IBL) pada kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 20892–20903. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/9582>
- Rahmawati, A. Y. (2020a). Pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka. 1(July), 1–23.

- Rahmawati, A. Y. (2020b). Pengaruh model pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pembelajaran pendidikan Agama Islam. 4(July), 1–23.
- Rohana, H., Putri, H., Huda, L. M., & Putri, M. S. (2024). Analisis pembelajaran diferensiasi pada kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Journal of Elementary School Education*, 4(1), 330–336.
- Rudiarta, I. W. (2024). Perencanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 11(1), 10–29.
- Rusman, (2010). *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru.*, Depok: Raja Grafindo
- Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi. 2011. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, Jakarta: Interpretama Mandiri.
- Safran, N. A., & Majid, M. A. (2017). Penggunaan alat bantu/resos dalam pengajaran dan pembelajaran pendidikan khas berasaskan model UDL. *Proceedings of International Conference on Special Education*, 2, 603–611. <https://publication.seameosen.edu.my/index.php/icse/article/view/182>
- Saputra, D. A., Andri, A., & Sulianto, J. (2023). Analisis penerapan pembelajaran diferensiasi dengan model *problem-based learning* terhadap minat belajar peserta didik di SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(4), 1570–1582.
- Sari, N., Januar, J., & Anizar, A. (2023). Implementasi pembelajaran akidah akhlak sebagai upaya mendidik kedisiplinan siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 78–88.
- Simanjuntak, S. S., & Listiani, T. (2020). Penerapan differentiated instruction dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas 2 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(2), 134–141.
- Sunhaji, 2018. Implementasi Strategie-learning sebagai aplikasi integrasi pembelajaran dalam kurikulum 2013, Yogyakarta : Lontar Mediatama.
- Sopianti, D. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran seni budaya kelas XI di SMAN Garut. *Journal of Music*

- Education*, 1(Pendidikan Seni di Era Disrupsi), 1–8.
- Suryani, I., Bakiyah, H., & Isnaeni, M. (2022). Mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar pada pembelajaran IPA. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 223–231.
- Suryani, I., Bakiyah, H., & Isnaeni, M. (2020). Strategi public relations PT Honda Megatama Kapuk dalam customer relations. *Ejournal.Bsi.Ac.Id*, 9(9), 1–9. <https://media.neliti.com/media/publications/487468-strategi-public-relations-pt-honda-megat-fdc0db26.pdf>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.
- Suwandi, F. P. E., Rahmanigrum, K. K., Mulyosari, E. T., Mulyantoro, P., Sari, Y. I., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Strategi pembelajaran diferensiasi konten terhadap minat belajar siswa dalam penerapan kurikulum merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 57–66.
- Swandewi. (2021). Implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran teks fabel pada siswa kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar. *Jurnal Pendidikan DEIKSIS*, 3(1), 248–253.
- Tanto, H. T. (2013). Sistem bawon di desa Mungseng Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung. *Eprints.Uny.Ac.Id*, 12–36. <https://eprints.uny.ac.id/23970/3/BAB%20II.pdf>
- Tarbiyah, Fakultas, D. A. N. Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-raniry, & Darussalam Banda Aceh. (2023). Melalui model pembelajaran somatic, auditory, visual.
- Umam, M. R., & Hamami, T. (2023). Evaluasi kurikulum pendidikan agama Islam sekolah dan madrasah. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 1–16.
- Wardani, N. W., Afandi, M., & Yustiana, S. (2023). Analisis pendekatan berdiferensiasi pada hasil belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrojo. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 4(1), 235–237.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan

dan peran di bidang pendidikan. 5, 198–211.

Winanda, Z., Zainil, M., & Pusra, D. (2021). Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 menggunakan model project based learning (PjBL) di kelas V SD Negeri 20 Indarung Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3284–3297.

Yulia Syafrin, M., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2021). Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam. 1(4), 448–460.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Tujuan penelitian observasi ini dilakukan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Observasi yang dilakukan penulis di dalam kelas yaitu mengamati dan memahami bagaimana implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Kutasari.

Aspek yang penulis amati diantaranya:

1. Implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kutasari.
2. Proses dalam pelaksanaan implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Kutasari.

Lampiran 2: Pedoman Dokumentasi

1. Profil SMP Negeri 1 Kutasari
2. Data siswa kelas VII F, VIII H dan IX D
3. Jadwal Pelajaran kelas VII F, VIII H dan IX D
4. Modul Ajar Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Lampiran 3: Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Identitas Diri

Nama :

Hari/ Tanggal :

Jam :

Lokasi :

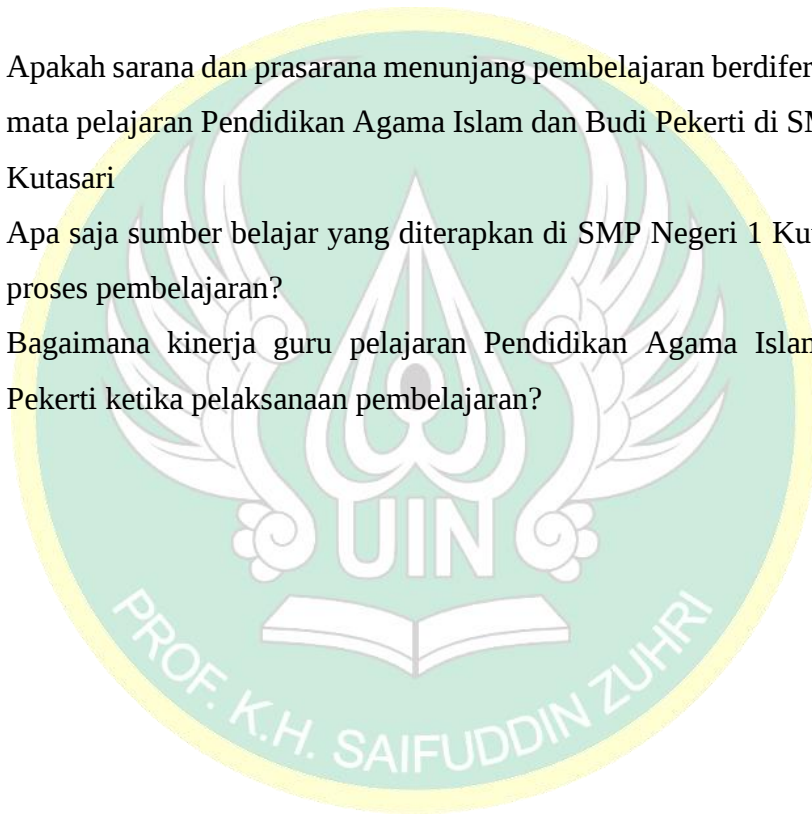
1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka belajar yang sudah diterapkan di SMP Negeri 1 Kutasari?
2. Bagaimana kondisi saran dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Kutasari?
3. Bagaimana kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi di kelas?
4. Apakah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terdapat sarana dan prasarana khusus?
5. Bagaimana cara kepala sekolah mengetahui perkembangan kinerja guru dan siswa?
6. Bagaimana kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penerapan model pembelajaran berdiferensiassi di kelas?
7. Apakah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terdapat sarana dan prasarana khusus?
8. Bagaimana cara kepala sekolah mengetahui perkembangan kinerja guru dan siswa?

Lampiran 4: Pedoman Wawancara Waka Kurikulum

PEDOMAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Nama :
Hari/ Tanggal :
Jam :
Lokasi :

1. Apakah sarana dan prasarana menunjang pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kutasari
2. Apa saja sumber belajar yang diterapkan di SMP Negeri 1 Kutasari dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana kinerja guru pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ketika pelaksanaan pembelajaran?



Lampiran 5: Pedoman Wawancara Guru Pengampu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

PEDOMAN WAWANCARA PENGAMPU MATA PELAJARAN PAI

Nama :

Hari/ Tanggal :

Jam :

Lokasi :

1. Langkah-langkah apa saja yang bapak lakukan pada pembelajaran berdiferensiasi?
2. Bapak mengajar di kelas berapa?
3. Bagaimana kondisi siswa kelas yang bapak ampu?
4. Media apa saja yang membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran PAI melalui penerapan model pembelajarann berdiferensiasi?

Lampiran 6: Pedoman wawancara siswa

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Identitas Diri:

Nama :

Kelas :

1. Apakah kamu menyukai model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI yang sudah diterapkan dikelas?
2. Apa yang kamu ketahui tentang model pembelajaran berdiferensiasi?
3. Bagaimana respon kamu setelah model pembelajaran berdiferensiasi telah diterapkan di kelasmu?
4. Seperti apa gaya belajar yang paling kamu sukai dalam pembelajaran PAI?
5. Apa jenis media yang paling kamu sukai dalam model pembelajaran berdiferensiasi?
6. Dari beberapa hasil produk model pembelajaran berdiferensiasi, apa yang paling kamu sukai?
7. Apa saja kendala yang pernah kamu alami ketika pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi di kelas?

Lampiran 7: Transkrip wawancara siswa Kepala Sekolah

TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Identitas Diri:

Nama : Endang Kismaryani, S. Pd

Hari/Tanggal: Senin, 09 September 2024

Jam : 08.30-09.00 WIB.

Lokasi : Ruang kepala Sekolah

Pertanyaan dan Jawaban:

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka belajar yang sudah diterapkan di SMP Negeri 1 Kutasari?

Jawaban: Sudah berjalan dengan baik, tertib dan lancar. sangat membantu agar kegiatan IKM ini berjalan dengan benar dan sesuai dengan harapan agar anak-anak kita mendapatkan suasana baru dalam proses belajar. Ini memberikan anak-anak kebebasan untuk berpikir, bersikap, dan berkreasi. Secara teknis, metode didaktif menjadi pusat pembelajaran bukan untuk orang dewasa, tetapi untuk anak-anak. Menurut pengamatan saya, berdasarkan supervisi yang saya lakukan secara teratur, bapak ibu guru hanya hadir untuk memfasilitasi kegiatan implementasi kurikulum merdeka memberi anak-anak kebebasan yang lebih besar untuk berpikir, bersikap, dan berkreasi. Secara teknis, metode didaktifkan sebagai pusat proses belajar.

2. Bagaimana kondisi saran dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Kutasari?

Jawaban: Sudah tercukupi, dalam kebutuhan sarana dan prasarana setiap mata pelajaran berbeda-beda. Tidak diragukan lagi, kita berusaha semaksimal mungkin dalam hal ketersediaan fasilitas dan sarana, paling

tidak untuk memberikan dukungan penuh untuk kebutuhan anak kita. Tidak ada alasan mengapa anak-anak terhambat dalam belajar tentang Implementasi Kurikulum Merdeka. Kami dari madrasah mengusahakan agar sarana dan prasarana sebagai satu alat dukung agar Implementasi Kurikulum Merdeka semakin hebat mampu mengantarkan anak-anak di madrasah semakin maju semakin bermutu sehingga madrasah saat ini semakin mendunia dan kedepannya mudah-mudahan terealisasi secara ideal, kekurangan sana sini niscaya terjadi, kami tidak sedang mengklaim bahwa madrasah wis penuh seratus persen belum juga, masih ada pembenahan sana sini, mana yang sekiranya prioritas harus kita kedepankan dengan dana keuangan di madrasah kita pikirkan dengan segenap

3. Bagaimana kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penerapan model pembelajaran berdiferensiasi di kelas?

Jawaban: Menurut pandangan saya sendiri, 3 guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disini sudah melaksanakan tugas sebagai guru dengan baik dan maksimal karena dengan dan juga dengan adanya implementasi model pembelajaran berdiferensiasi ini guru PAI banyak melakukan variasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan tidak monoton dalam penjelasan materi maupun pemberian tugasnya.

4. Apakah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terdapat sarana dan prasarana khusus?

Jawaban: Ada, seperti Iqro dan juz 'Amma. Juz 'Amma merupakan sarana dan prasarana khusus dalam kegiatan pembelajaran Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dimana sebelum guru melangkah jauh dalam kegiatan penjelasan materi siswa diharuskan dapat membaca huruf arab. Karena mapel Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak hanya membaca, memahami kata-kata bahasa Indonesia, tetapi tidak sedikit lafadz arab dicantumkan, untuk itu siswa diharapkan dapat membaca dan memahami bacaan arab beserta terjemahannya.

5. Bagaimana cara kepala sekolah mengetahui perkembangan kinerja guru dan siswa?

Jawaban: Dengan cara memantau nya, yaitu adanya pelaksanaan observasi dari kepala sekolah. Dan juga setiap hari kamis pukul 13.00 WIB terdapat kegiatan kombel (Komunitas Belajar) yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

6. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka belajar yang sudah diterapkan di SMP Negeri 1 Kutasari?

Jawaban: Sudah berjalan dengan baik, tertib dan lancar. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 1 Kutasari telah dijalankan dengan semangat untuk memberikan pendidikan yang lebih berpusat pada siswa, sesuai dengan prinsip-prinsip Merdeka Belajar.

Setiap guru telah mengikuti pelatihan dan bimbingan untuk mendalami strategi pembelajaran yang kreatif, kolaboratif, dan relevan dengan kehidupan nyata. Selain itu, kami juga mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu belajar yang mendukung pengembangan kompetensi dasar, seperti literasi dan numerasi, serta kompetensi sosial emosional. Harapannya berharap pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah kami akan terus meningkat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan.

7. Bagaimana kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penerapan model pembelajaran berdiferensiasi di kelas?

Jawaban: Sudah baik. Saya menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi di kelas Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda dari segi gaya belajar, minat, dan kemampuan akademik. Saya menerapkan model ini dengan tiga pendekatan utama: konten, proses, dan produk. Pertama, saya menyediakan berbagai jenis materi ajar yang sesuai dengan

tingkat pemahaman siswa. Misalnya, saya menyediakan bahan ajar dengan penjelasan yang lebih sederhana atau dukungan media visual untuk siswa yang membutuhkan lebih banyak bimbingan, dan saya menyediakan materi pengayaan untuk siswa yang lebih mahir agar mereka dapat mempelajari lebih dalam.

Kedua, dalam proses pembelajaran saya, saya menggunakan berbagai pendekatan, termasuk diskusi kelompok, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek. Saya juga sering membagi kelompok berdasarkan minat siswa atau gaya belajar mereka, sehingga mereka dapat belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan mereka.

Ketiga, dalam hal produk atau hasil belajar, saya memberi siswa kesempatan untuk menunjukkan pemahaman mereka dengan cara-cara seperti presentasi, poster, atau esai reflektif. Metode ini memberi setiap siswa kesempatan untuk menunjukkan pemahaman agama mereka secara kreatif.

Karena itu, Mereka menjadi lebih terlibat dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Sudah tentu, ada kesulitan, terutama dalam menyiapkan bahan ajar yang bervariasi dan menghabiskan lebih banyak waktu untuk merancang pembelajaran berdiferensiasi ini. Namun, saya berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sesuai dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi dengan terus belajar dan berbicara dengan rekan guru saya.

8. Bagaimana cara kepala sekolah mengetahui perkembangan kinerja guru dan siswa?

Jawaban: setiap hari Kamis pukul 13.00 WIB terdapat kegiatan kumpul (Komunitas Belajar) yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Lampiran 8: Transkrip wawancara Waka Kurikulum

TRANSKRIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Nama : Drs. Suranto
Hari/Tanggal: Senin, 09 September 2024
Jam : 09.15-09.40
Lokasi : Ruang Waka Kurikulum

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apakah sarana dan prasarana menunjang pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kutasari

Jawaban: Iya, sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga cukup menunjang pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Contohnya tersedia ruang kelas, yang dilengkapi dengan media pembelajaran seperti proyektor dan lain sebagainya. Selain itu, ruang ibadah dan fasilitas lainnya seperti perpustakaan juga mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswayang beragam.

2. Apa saja sumber belajar yang diterapkan di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga?

Jawaban: Sumber belajar yang diterapkan di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga yaitu buku paket dan LKS yang sesuai dengan kurikulum, perpustakaan sekolah yang menyediakan berbagai referensi, literasi umum, dan bahan buku tambahan.

3. Bagaimana kinerja guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ketika pelaksanaan pembelajaran?

Jawaban: Kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga sudah baik. Mereka mseperti adanya penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi ampu menyampaikan materi pelajaran dengan jelas.



Lampiran 9: Transkrip wawancara Guru Pengampu Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

TRANSKRIP WAWANCARA GURU PENGAMPU PAI KELAS VIII

Nama : Rizky Hidayat, M. Pd

Hari/Tanggal: Senin, 09 September 2024

Jam : 08.00-08.15

Lokasi : Ruang Guru

Pertanyaan dan Jawaban:

1. Langkah – langkah apa saja yang bapak lakukan pada pembelajaran berdiferensiasi pada mata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP negeri 1 Kutasari?

Jawaban: Dalam model pembelajaran berdiferensiasi guru melakukan 3 langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi, adapun ketiga langkah tersebut yaitu:

Langkah pertama yaitu terdapat tahap persiapan yang yang memuat bahwa guru sebagai perancang pembelajaran, guru sebagai fasilitator, dan guru sebagai motivator.

Langkah kedua yaitu tahap pelaksanaan, yang memuat berupa siswa melakukan asesment diagnostik, analisis kurikulum dan melaksanakan model pembelajaran berdiferensiasi yang berupa 3 strategi pembelajaran yaitu strategi proses, strategi konten, dan strategi produk.

Langkah yang ketiga yaitu, Tahap Evaluasi yang bisa memuat guru memberikan pertanyaan-pertanyaan refleksi kepada siswa.

2. Bapak mengajar kelas berapa?

Jawaban: Saya mengajar kelas 7C dan 7D dan wali kelas 8H pada mata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP negeri 1 Kutasari

Jawaban: Sudah efektif dan juga memudahkan siswa dalam memahami materi.

3. Media apa saja yang membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui penerapan model pembelajarann berdiferensiasi?

Jawaban: Media yang saya gunakan dalam membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran mapelPAI yaitu Iqro dan Juz ‘Amma, yang nantinya akan sangat berpengaruh dalam pemahaman materi belajar siswa.



TRANSKRIP WAWANCARA GURU PENGAMPU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII

Identitas Diri:

Nama : Muhammad Okta Hardiyanto, S. Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 11 September 2024

Jam : 08.15-08.30

Lokasi : Ruang kelas 7A

Pertanyaan dan jawaban:

Pertanyaan dan jawaban:

1. Langkah – langkah apa saja yang bapak lakukan pada pembelajaran berdiferensiasi pada mata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP negeri 1 Kutasari?

Jawaban: Langkah pertama, yaitu tahap persiapan yang mana memuat bahwa guru sebagai perancang pembelajaran, guru sebagai fasilitator, dan guru sebagai motivator.

Langkah Kedua, yaitu tahap Pelaksanaan yang memuat bahwa guru melakukan asesmen diagnostik, analisis kurikulum, dan melaksanakan model pembelajaran berdiferensiasi yang berupa tiga strategi yaitu strategi proses, strategi konten, dan strategi produk.

Langkah ketiga atau langkah terakhir yaitu tahap evaluasi yang dapat berupa menilai pengalaman belajar yang telah siswa laksanakan pada pertemuan sebelumnya.

2. Bapak mengajar kelas berapa?

Jawaban: Saya mengajar kelas 7E dan 7F dan wali kelas 7A pada mata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP negeri 1 Kutasari Purbalingga.

3. Media apa saja yang membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui penerapan model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawaban: Media yang saya gunakan dalam membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran mapel PAI yaitu Iqro dan Juz 'Ammah, yang nantinya akan sangat berpengaruh dalam pemahaman materi belajar siswa.



TRANSKRIP WAWANCARA GURU PENGAMPU PAI KELAS IX

Identitas Diri:

Nama : Suhariyadi, S. Pd
Hari/Tanggal : Rabu, 11 September 2024
Jam : 10-02 – 10.17
Lokasi : Ruang kelas 9B

Pertanyaan dan Jawaban:

1. Langkah – langkah apa saja yang bapak lakukan pada pembelajaran berdiferensiasi pada mata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP negeri 1 Kutasari?

Jawaban: Langkah pertama yaitu tahap persiapan, yang berupa tentang guru sebagai perancang pembelajaran, guru sebagai fasilitator, dan guru sebagai motivator.

Langkah kedua yaitu tahap pelaksanaan, yang berupa siswa melakukan asesment diagnostik, analisis kurikulum, melaksanakan model pembelajaran berdiferensiasi yang terdapat 3 strategi pembelajaran yaitu strategi proses, strategi konten, dan strategi produk.

Langkah yang ketiga yaitu, Tahap Evaluasi dapat memuat untuk mengevaluasi metode yang digunakan secara berkala.

2. Bapak mengajar kelas berapa?

Jawaban: Saya mengajar kelas 7G dan 7H dan wali kelas 9A pada mata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP negeri 1 Kutasari Purbalingga.

3. Media apa saja yang membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui penerapan model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawaban: Media yang saya gunakan dalam membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran mapel Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu Iqro dan Juz 'Amma, yang nantinya akan sangat berpengaruh dalam pemahaman materi belajar siswa.



Lampiran 10: Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Identitas Diri:

Nama : Alira Dianasari

Kelas : VII F

1. Apakah kamu menyukai strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang sudah diterapkan dikelas?
Jawaban: Suka, karena dengan pembelajaran berdiferensiasi memudahkan siswa dalam pengerjaan tugas kelompok
2. Apa yang kamu ketahui tentang strategi pembelajaran berdiferensiasi?
Jawaban: strategi pembelajaran berdiferensiasi adalah cara guru memenuhi kebutuhan siswa demi memudahkan pekerjaan atau tugas siswa.
3. Bagaimana respon kamu setelah strategi pembelajaran berdiferensiasi telah diterapkan di kelasmu?
Jawaban: Saya aktif dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi tetapi tergantung juga dengan materi yang diajarkan.
4. Seperti apa gaya belajar yang paling kamu sukai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?
Jawaban: Gaya belajar yang saya sukai yaitu gaya belajar visual yang mana salah satu hasil tugas nya yaitu pembuatan konten atau video.
5. Apa jenis media yang paling kamu sukai dalam strategi pembelajaran berdiferensiasi?
Jawaban: Jenis media yang paling saya sukai yaitu PPT dan pemutaran video karena pembelajaran menjadi tidak membosankan dan tidak monoton
6. Dari beberapa hasil produk model pembelajaran berdiferensiasi, apa yang paling kamu sukai?

Jawaban: Kliping, karena selain simpel dalam pengerjaan tugas nya kliping juga tidak memerlukan editan seperti poster dan lain sebagainya.

7. Apa saja kendala yang pernah kamu alami ketika pelaksanaan strategi pembelajaran berdiferensiasi di kelas?

Jawaban: Dalam pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi pada strategi konten memerlukan adanya kuota untuk mencari referensi dan juga editan video beraplikasi online.



TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Identitas Diri:

Nama: Naila Khoerunnisa

Kelas: VIII H

1. Apakah kamu menyukai strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI yang sudah diterapkan dikelas?

Jawaban: Suka, karena bisa memudahkan saya dalam memahami materi.

2. Apa yang kamu ketahui tentang strategi pembelajaran berdiferensiasi?

Jawaban: Menurut saya startegi pembelajaran berdiferensiasi adalah model yang membedakan dari dengan strategi pembelajaran yang lain yang mana model pembelajaran berdiferensiasi merupakan cara guru untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa.

3. Bagaimana respon kamu setelah strategi pembelajaran berdiferensiasi telah diterapkan di kelasmu?

Jawaban: Respon saya yaitu lebih antusias dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

4. Seperti apa gaya belajar yang paling kamu sukai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?

Jawaban: Gaya belajar yang saya suka yaiyubpembelajaran yang menghasilkan produk, jadi semua anggota kelompok harus ikut andil dalam penyelesaian produk nya.

5. Apa jenis media yang paling kamu sukai dalam strategi pembelajaran berdiferensiasi?

Jawaban: jenis media yang paling saya sukai yaitu LKS, Karena lebih simple dan juiga tidak terlalu banyak halaman menjadikan saya lebih mudah ketika mencari halaman.

6. Dari beberapa hasil produk strategi pembelajaran berdiferensiasi, apa yang paling kamu sukai?

Jawaban: hasil produk strategi pembelajaran berdiferensiasi yang paling aku sukai yaitu kliping, karena tidak banyak mengedit.

7. Apa saja kendala yang pernah kamu alami ketika pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi di kelas?

Jawaban: Tugas yang guru berikan susah dengan model pembelajaran berdiferensiasi.



TRANSKRIP WAWANCARA SISWA KELAS IX D

Identitas Diri:

Nama: Aldi Pambayun

Kelas: IX D

1. Apakah kamu menyukai strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI yang sudah diterapkan dikelas?

Jawaban: Suka, karena strategi pembelajaran berdiferensiasi tugasnya berkelompok jadi memudahkan saya dalam mengerjakan tugas.

2. Apa yang kamu ketahui tentang strategi pembelajaran berdiferensiasi?

Jawaban: Menurut saya strategi pembelajaran berdiferensiasi adalah model pembelajaran yang memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas.

3. Bagaimana respon kamu setelah strategi pembelajaran berdiferensiasi telah diterapkan di kelasmu?

Jawaban: Respon saya yaitu menyukai dan antusias dalam penerapan model pembelajaran berdiferensiasi yang banyak tugas untuk membuat karya.

4. Seperti apa gaya belajar yang paling kamu sukai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?

Jawaban: Gaya belajar yang saya sukai yaitu

5. Apa jenis media yang paling kamu sukai dalam strategi pembelajaran berdiferensiasi?

Jawaban: jenis media yang paling saya sukai yaitu gaya belajar visual, karena pengerjaannya langsung menjadi hasil produk

6. Dari beberapa hasil produk strategi pembelajaran berdiferensiasi, apa yang paling kamu sukai?

Jawaban: hasil produk model pembelajaran berdiferensiasi yang paling

aku sukai yaitu pembuatan klipring, karena tidak banyak mengedit.

7. Apa saja kendala yang pernah kamu alami ketika pelaksanaan strategi pembelajaran berdiferensiasi di kelas?

Jawaban: Kendala nya yaitu anggota kelompok susah untuk berkumpul ketika ada tugas kelompokan.



Lampiran 11: Catatan Observasi

CATATAN OBSERVASI

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas : IX D

Guru Pengampu : Bapak Suhariyadi, S. Pd.I.

Hari/Tanggal : Selasa, 17 September 2024

Waktu : 10-15 – 11.35

Hasil Observasi :

Dalam observasi yang dilaksanakan Selasa, 17 September 2024 di kelas IX dengan guru pengampu yang bernama bapak Suhariyadi, S. Pd, pada pertemuan kali ini jumlah siswa yang berangkat yaitu 31 anak dan 1 tidak hadir karena sakit. Pada pertemuan kali ini bapak Suhariyadi, S. Pd menyampaikan materi yang akan dibahas yaitu tentang *Meyakini hari akhir dengan mawas diri*. dengan isi materi berupa iman kepada hari akhir, macam-macam hari akhir dan peristiwa-peristiwa hari akhir.

Setelah penjelasan bapak Suhariyadi, S. Pd.I. selesai dilanjut dengan tugas kelompok yang mana siswa diminta untuk mengerjakan tugas sesuai dengan strategi yang sudah atau yang di pakai dari hasil assesmen diagnostik. Adapaun tugas untuk untuk siswa yang memakai strategi konten yaitu Guru memberikan soal pertanyaan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Membuat hasil berupa konten video yang menunjukkan pemahaman terhadap hari akhir. Untuk siswa yang menggunakan strategi proses yaitu Hasil karya dari strategi proses dalam pembelajaran berdiferensiasi dengan *materi meyakini hari akhir dengan mawas diri* yaitu siswa memahai isi materi dari konten video yang guru terangkan saat kegiatan pembelajaran dan untuk Membuat hasil berupa Poster yang menunjukkan pemahaman terhadap hari akhir.

Setelah anggota kelompok menyelesaikan rancangan tugas nya bapak Suhariyadi, S. Pd.I. meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan di depan terkait hasil karyanya dan Suhariyadi, S. Pd.I. mengamati presentasi dan menilai dari hasil karya yang dibuat oleh siswa. Kemudian tidak lama dari pelaksanaan presentasi yang dilakukan oleh masing-masing perwakilan kelompok tetapi bel sudah berbunyi menandakan jam pelajaran telah habis,



Lampiran 12: Profil SMP Negeri 1 Kutasari

PROFIL SMP NEGERI 1 KUTASARI

1. Profil

Profil adalah gambaran atau deskripsi tentang seseorang, organisasi, dan lain sebagainya. Profil dapat mencakup berupa informasi pribadi, latar belakang dan atau hal yang berkaitan dengan identitas terkait.

Profil Sekolah adalah gambaran umum atau deskripsi umum tentang sebuah sekolah yang mencakup informasi terkait identitas sekolah, fasilitas, jumlah guru, kurikulum, data siswa serta berbagai aspek yang menggambarkan karakteristik dari sekolah tersebut.

Selanjutnya penulis akan menyampaikan terkait dengan informasi SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga Purbalingga yang beralamat di Jl. Raya Tobong Kutasari, Desa Meri, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah berdiri pada tanggal 07 November 1983 dengan No. SK Pendirian 0472/0/1983 dan nomor NPSN nya yaitu 20303093, adapun untuk tanggal operasional nya yaitu 01 Januari 1910 dan sudah terakreditasi A pada tanggal 08 Desember 2021 dengan No. SK Akreditasi 1347/BAN-SM/SK/2021. Dalam kegiatan pembelajaran SMP Negeri 1 Kutasari memiliki 793 siswa yang dibimbing oleh 41 guru yang sudah profesional dalam bidangnya. Kepala SMP Negeri 1 Kutasari saat ini yaitu Ibu Endang Kismayani, S. Pd. Dengan operator sekolah yang bernama Jono Susanto. Untuk informasi lainnya bisa anda kunjungi di website smpn1kutasari.sch.id.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kutasari

a. Visi SMP Negeri 1 Kutasari

Luhur Budi Pekerti, Unggul dalam Prestasi Berwawasan Lingkungan.

b. Misi SMP Negeri 1 Kutasari

- a. Menumbuh suburkan pengalaman ajaran agama yang dianut dan tata tertib sekolah,

- b. Membina Kerukunan hidup/toleransi umat beragama dan antar umat beragama.
- c. Menginventarisir, mengembangkan dan membina kearifan local disesuaikan dengan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- d. Menghargai dan menggunakan produksi atau karya bangsa sendiri
- e. Memberitahukan tentang keunggulan akademik dan non akademik
- f. Memaksimalkan kegiatan dan potensi sekolah sesuai kompetensi yang diharapkan,
- g. Meningkatkan kemampuan dan memanfaatkan sumber daya teknologi dalam pembelajaran dan pengadministrasian kegiatan sekolah,
- h. Memantapkan nilai-nilai daya juang dan daya saing dalam kehidupan sekolah,
- i. Mendukung pemecahan masalah bagi warga sekolah yang bermasalah.
- j. Mewujudkan warga sekolah memahami arti dan pentingnya manfaat lingkungan hidup bagi manusia serta menanamkan kepedulian untuk melestarikannya.
- k. Melaksanakan kegiatan pembiasaan kepedulian terhadap kebersihan, keindahan, kesehatan, kerindangan/penghijauan dan kelestarian lingkungan sehingga tercipta lingkungan sekolah yang asri, hijau, bersih, indah sehat, dan kondusif.
- l. Melaksanakan upaya pengolahan sampah agar lebih bermanfaat
- m. Melaksanakan upaya mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Lampiran 13: Daftar Peserta Didik Kelas VII F

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII F
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Wali Kelas: Pipit Dyah Eka Setyorini, S. Pd.

NO.	NIS	NAMA	L/P
1	10604	Abel Cinta Anatasya	P
2	10610	Afiqah Ainun Azzahro	P
3	10614	Ageng Nur Hisyam	L
4	10621	Aji Putra Pamungkas	L
5	10624	Aldita Dwi Kusuma Wardani	P
6	10627	Alif Zidan Pratama	L
7	10631	Alira Diana Sari	P
8	10641	Andito Tri Haryanto	L
9	10655	Asti Aprilia	L
10	10663	Avrilia Saharani	P
11	10668	Bagas Firjatullah	L
12	10677	Dahuni Allia	P
13	10683	Dewi Nur Annisa	P
14	10694	Efa Meta Putri	P
15	10797	Evan Maulana	L
16	10703	Favian Tri Rahman	L
17	10714	Ghina Faiza	P
18	10728	Ikmal Arya Setya	L
19	10732	Intan Julaikha	P
20	10738	Istiqomah	P
21	10741	Jalla Fatani	L
22	10748	Khaiqal Akmal Fauzan	L
23	10752	Kholifah	P
24	10761	Maexandra Rizqi Pratama	P
25	10771	Muamar Hari Pratama	L
26	10795	Nova Ulil Saputra	L
27	10819	Rasya Evan Arziki	L
28	10820	Reffi Kurniawan	L

29	10825	Sretno Palupi Jatmiati	P
30	10834	Salma Ainur Rahmah	P
31	10840	Setya Fitriyanti	P
32	10848	Sugiarti	P
33	10863	Yana Ganjar Fauzi	L
34	10864	Yofab Arya Ahnaf Novan	L

Lampiran 14: Daftar Peserta Didik Kelas VIII H

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII H
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Wali Kelas: Dian Fitri Anggriani, M.Pd.

NO	10878	NAMA	L/P
1	10337	Afan maulana subagyo	L
2	10338	Affan ferdiansa	L
3	10340	Agung prasetyo	L
4	10359	Alya winda elisari	P
5	10369	Apriliana	P
6	10372	Arjuna saputra	L
7	10374	Ashifa tri anindya	P
8	10375	Asih nur handayani	P
9	10380	Audri qulia	P
10	10878	Azzahra putri purnama	P
11	10387	Azka isnain maharani	P
12	10410	Eliya zahrotunnisa	P
13	10426	Faozen azhar	L
14	10432	Fawas nurfaiq	L
15	10438	Fina ruchama	P
16	10452	Hanur julian	L
17	10453	Hasbi al fahri	L
18	10461	Ibnu shobah feruz	L
19	10475	Jauza `fatan	L
20	10488	Lindra angga al ikhfan	L
21	10494	Mega hani k.	P
22	10506	Muliati	P
23	10514	Naila khoirunnisa	P

24	10528	Nuna nur dinati	P
25	10530	Nur fadillah	L
26	10551	Rezqia ahnaf raghib p.	L
27	10553	Rifqy dwi musthofa	L
28	10560	Rozaq saputra	L
29	10573	Siti melati	P
30	10576	Sugesti yulistiana	P
31	10579	Syahreyzi sofyan alfary	L
32	10585	tri muhamad adli	L
33	10596	Zahra afaaniin aufaa h.	P
34	10565	Zalva lintang alaqwa	P

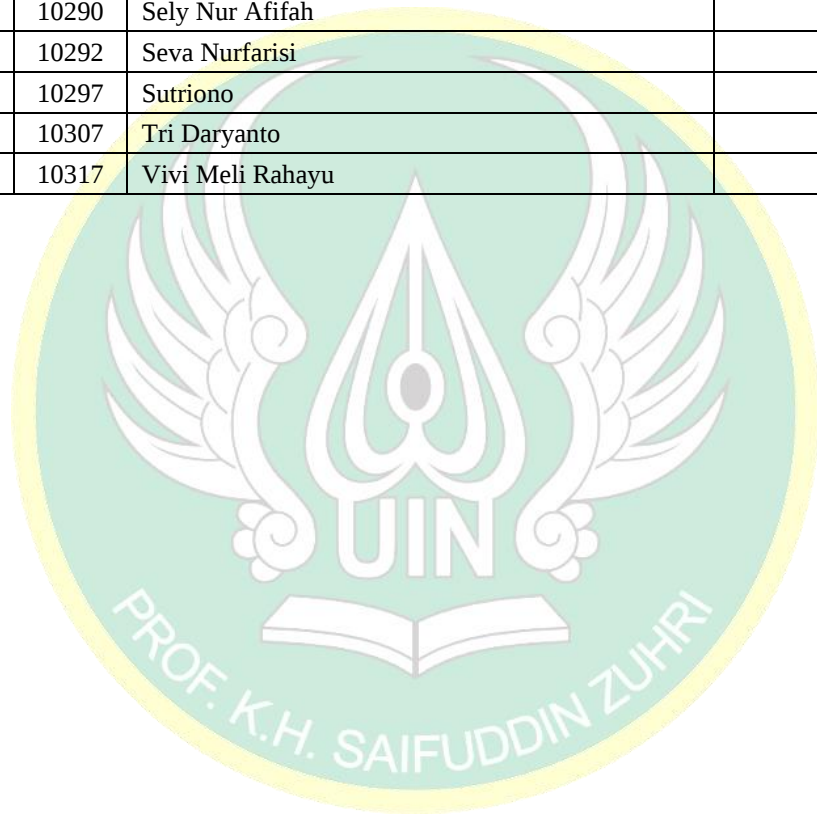
Lampiran 15: Daftar Peserta Didik Kelas IX D

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IX D
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Wali Kelas: Pipin Pamilih, S. Pd.

NO.	NIS	NAMA	L/P
1	10078	Akhdan Nafi Aldiyonpri	L
2	10080	Aldi Pambayun	L
3	10083	Alfian Triatno	L
4	10090	Allistya Cahya Rahmadhani	P
5	10130	Azra Atifah	P
6	10133	Bayu Messy Pradipta	L
7	10137	Briantama Mahardika	L
8	10139	Chika Nafisa	P
9	10143	Danu Julianto	L
10	10148	Dhaif Apriliyan Wiguna	L
11	10149	Diandra Kurniawan	L
12	10166	Fajar Nur Rozak	L
13	10168	Fanesya Widya Pramesti	P
14	10183	Gita Umaroh Ramahdani	P
15	10191	Ihya Ngulumuddin	L
16	10204	Julia Putri Soni	P
17	10224	Meli Ramadhani	P

18	10231	Muthia Rahmah Khairunisa	P
19	10232	Mutiara Lestari	P
20	10233	Nadhif Rizky Syaifullah	L
21	10249	Nur Ifan	L
22	10265	Regina Natasya	P
23	10280	Rizal	L
24	10281	Rizki Aprilita	P
25	10283	Ronald Jefrey Kurniawan	L
26	10287	Saniya Romadani	P
27	10290	Sely Nur Afifah	P
28	10292	Seva Nurfarisi	P
29	10297	Sutriono	L
30	10307	Tri Daryanto	L
31	10317	Vivi Meli Rahayu	P



Lampiran 16: Jadwal Pelajaran Siswa Kekas VII F



Jadwal Semester 1

Per 26 Agustus 2024 Tahun Ajaran 2024/2025

7F

SMP Negeri 1 Kutasari					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	
0 7:00 7:45	Upacara 7F	7:00 - 7:20 Literasi/Numerasi 7F	7:00 - 7:20 Perwalian 7F		
1 7:45 8:25	IPA Eka Nur A, S.Pd	7:20 - 8:40 Matematika Nailisofi Meshinta W, S.Pd	7:20 - 8:00 BK Pipin Pamilih, S.Pd	7:00 - 8:20 Matematika Nailisofi Meshinta W, S.Pd	
2 8:25 9:05			8:00 - 9:20 Seni Budaya Ida Dwi Rezeki, S.Pd	8:20 - 9:55 IPA Eka Nur A, S.Pd	
3 9:05 9:45	Bahasa Jawa Pipit Dyah Eka S, S.Pd	8:40 - 10:15 PJOK Ali Ma'ruf, S.Pd	9:35 - 10:55 Pend. Agama M Okta Hardiyanto, S.Pd	9:55 - 11:30 B. Indonesia Nur Sakijah, S.Pd	
4 10:00 10:40			10:55 - 12:45 Informatika M Okta Hardiyanto, S.Pd	11:30 - 12:10 IPS Widya Ginanjar, S.Pd	
5 10:40 11:20	B. Indonesia Nur Sakijah, S.Pd	10:15 - 11:35 IPS Widya Ginanjar, S.Pd	12:45 - 13:25 B. Inggris Sujamin, S.Pd.Ing		
6 11:20 12:00					
7 12:30 13:10	Pend. Pancasila Pinta Tikasari, S.Pd	12:05 - 13:25 B. Inggris Sujamin, S.Pd.Ing			
8 13:10 13:50					

@kurikulum

aSc: Timetables

@kurikulum

aSc Timetables

Lampiran 17: Jadwal Pelajaran Siswa Kekas VIII H



Jadwal Semester 1

Per 26 Agustus 2024 Tahun Ajaran 2024/2025

8H

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
0 7:00 7:45	Upacara 8H	7:00 - 7:20 Literasi/Numerasi 8H	7:00 - 7:20 Perwalian 8H	
1 7:45 8:25	Pend. Agama Rizki Hidayat, M.Pd	7:20 - 8:40 PJOK Ali Ma'ruf, S.Pd	7:20 - 8:40 Seni Budaya Mentari Dwi P., S.Pd	7:00 - 8:20 Matematika Dewi Nasiroh, S.Pd
2 8:25 9:05				8:20 - 9:00 B. Inggris Sari Wahyuningrum, S.Pd
3 9:05 9:45	Pend. Pancasila Pinta Tikasari, S.Pd	8:40 - 10:15 Matematika Dewi Nasiroh, S.Pd	8:40 - 9:20 IPS Puput Febriani, S.Pd	9:15 - 10:35 Bahasa Jawa Nur Indah Saputri, S.Pd
4 10:00 10:40			9:35 - 10:55 B. Indonesia Dian Fitri Anggraeni, M.Pd	10:50 - 12:10 IPA Eka Nur A, S.Pd
5 10:40 11:20	B. Indonesia Dian Fitri Anggraeni, M.Pd	10:15 - 11:35 IPA Eka Nur A, S.Pd	10:55 - 11:35 BK Sriatun, S.Pd., Gr	
6 11:20 12:00			12:05 - 13:25 B. Inggris Sari Wahyuningrum, S.Pd	
7 12:30 13:10	Informatika Vinda Anggrani, S.Pd	12:05 - 13:25 IPS Puput Febriani, S.Pd		
8 13:10 13:50				

@kurikulum

aSc Timetables

Lampiran 19: Daftar Hadir Bulan September kelas VII F

September
RIILAN
 TAHUN AJARAN 2024/2025

KELAS : VII F

No	Nama	L/P	SEMESTER														JULIAN														KET																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
1	18001 Lani Gita Ambarita	P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												

Lampiran 20: Daftar Hadir Bulan September kelas VIII H

[illegible]

Lampiran 21: Daftar Hadir Bulan September kelas IX D

~~Survei~~
TAMBAH AJARAN 2024/2025

KELAS : IK D

		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	
		Jumlah		KET	

Lampiran 22: Dokumentasi Wawancara

**Wawancara dengan Kepala Sekolah
Senin, 09 September 2024**



**Wawancara dengan Waka Kurikulum
Senin, 09 September 2024**



**Wawancara dengan Guru Pengampu PAI kelas VII F
Kamis, 12 September 2024**



**Wawancara dengan Guru Pengampu PAI kelas VIII H
Senin, 09 September 2024**



**Wawancara dengan Guru Pengampu PAI kelas IX D
Rabu, 11 September 2024**



**Wawancara dengan Siswa Kelas VII F
Rabu, 18 September 2024**



**Wawancara dengan Siswa kelas VII H
Senin, 09 September 2024**



**Wawancara dengan Siswa kelas IX D
Selasa, 10 September 2024**



Lampiran 23: Dokumentasi Observasi

Observasi Kelas VII F

- 1. Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi melalui Strategi Konten**
 - a. Tahap Persiapan**



b. Tahap Pelaksanaan



c. Tahap Evaluasi



Hasil Karya Strategi Konten



Observasi Kelas VIII H

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi melalui Strategi Proses dan Produk.

a. Tahap Persiapan



b. Tahap Pelaksanaan



c. Tahap Evaluasi

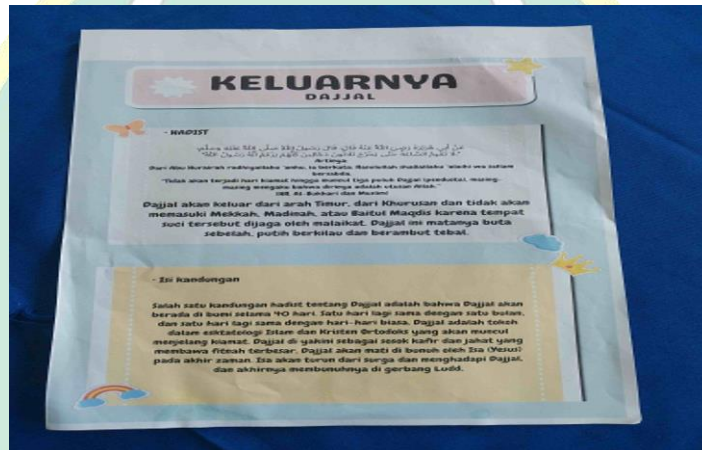


Hasil Karya Strategi Proses dan Strategi Produk

a. Strategi Proses



b. Hasil Karya Strategi Konten



Observasi Kelas IX D

3. Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi melalui Strategi Produk.

a. Tahap Persiapan



b. Tahap Pelaksanaan



Rancangan Hasil Karya

**LEMBAR KERJA
PEESERTA DIDIK**

Kelas : IX B
 Kelompok : 1
 Anggota : Muhammad Alvin Alvin Darius D
Juleli Azzul Riza Firdaus
Yuly #Fauzan

LRPD 9.3 Menelaah pembelajaran berbasis produk, menghasilkan karya yang inovatif, dan komunikasi berbudaya hari akhir

Judul : Mewujudkan iman kepada Hari Akhir dalam karya Visual

Tujuan :

1. Menelaah esensi/pemahaman tentang sikap dan peran kepada hari akhir melalui karya visual
2. Menyebutkan kecerdasan dalam mengkomunikasikan nilai-nilai keislaman.
3. Melatih kemampuan mengartikan data-mengartikan informasi secara visual.

Penugasan :

1. Pilih salah satu bentuk karya visual berikut :
 - a. Skema
 - b. Ragan
 - c. Cerita bergambar
 - d. Infografis
 - e. Peta konsep
2. * Pilih tema, yang akan kamu visualisasikan, beberapa contoh topik :
 - a. Perilaku sehari-hari yang baik
 - b. Perilaku sehari-hari yang buruk
 - c. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - d. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - e. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - f. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - g. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - h. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - i. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - j. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - k. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - l. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - m. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - n. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - o. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - p. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - q. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - r. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - s. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - t. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - u. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - v. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - w. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - x. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - y. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
 - z. Perilaku yang berkaitan dengan hari akhir
3. Kumpulkan informasi yang relevan dengan topik yang kamu pilih.
4. Buatlah rangkuman karya visualmu. Perhatikan kemampuan, waktu, dan pemilihan kata yang tepat.
5. Buatlah karya yang sesuai dengan tema yang kamu pilih.
6. Tuliskan penjelasan singkat tentang karya visualmu.
7. Jelaskan apa yang telah kamu sampaikan melalui karya tersebut.

Rancangan Pembuatan Produk:

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Bentuk Karya Visual	<u>Poster</u>
2	Topik / Tema	<u>Tema: Laki-laki datanginya hari akhir. Berapa orang menghadapi hari akhir.</u>
3	Pembuatan Karya Visual	<u>Digambar /</u> <u>desain pengapian</u> <u>2. Lantai AS</u> <u>3. Dasi USK A</u> <u>4. Dasi USK A</u> <u>5. Dasi USK A</u> <u>6. Dasi USK A</u> <u>7. Dasi USK A</u> <u>8. Dasi USK A</u> <u>9. Dasi USK A</u> <u>10. Dasi USK A</u>
4	Akt dan Bahan	

**LEMBARKER
PESERTA DIDIK**

Berkas Karya Visual
Topik / Tema
Desain Karya Visual

Perforasi
Tanda-tanda hari akhir. Kesiapan menjelang hari akhir

*Persiapan
hari akhir*

→ Beramal Saleh

Menjauhi perbuatan tercela

→ Menjauhi Dosa & Maksiat

Saya berakhlak

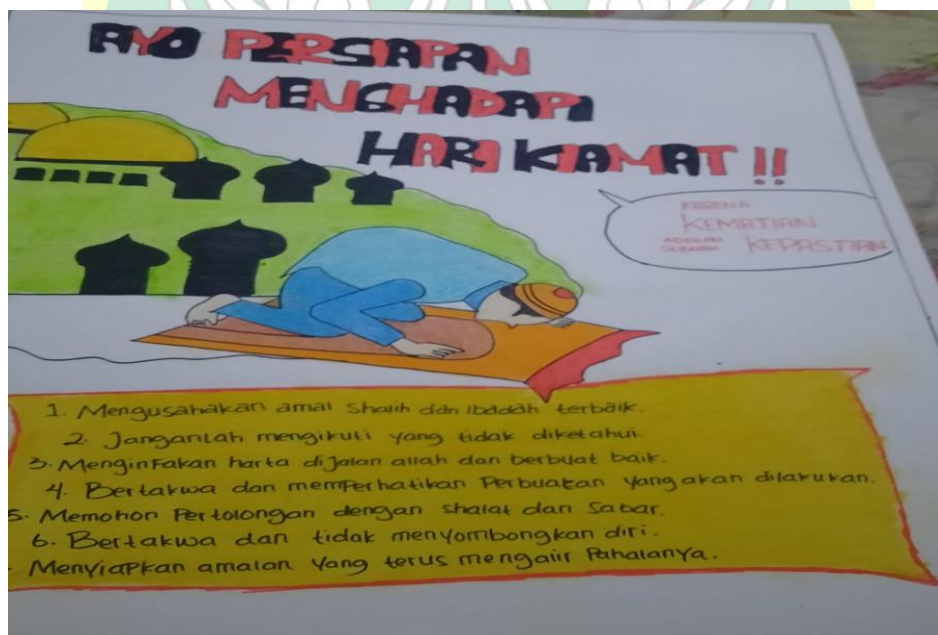
→ Mencintai Allah SWT

Memperbaiki diri

d. Tahap Evaluasi



Hasil Karya Strategi Produk



Lampiran 24: Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1537/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

04 April 2024

Kepada
Yth. Kepala SMP N 1 Kutasari
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Inge Nur Aulia
2. NIM : 214110402042
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga
2. Tempat / Lokasi : Jl. Raya Tobong Kutasari, Meri, Kec. Kutasari, Kab. Purbalingga Prov. Jawa Tengah
3. Tanggal Observasi : 05-04-2024 s.d 19-04-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 25: Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KUTASARI
Alamat: Jalan Raya Tobong, Meri ☎ 02818901499 ☒ 53361

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071 / 208 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Kutasari, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga :

Nama	: Endang Kismaryani, S.Pd.
NIP	: 19730527 199802 2 003
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 1 Kutasari

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama	: Inge Nur Aulia
NIM	: 214110402042
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Memang benar telah melakukan penelitian untuk kepentingan penyusunan skripsi di SMP Negeri 1 Kutasari pada tanggal 10 Oktober 2023

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan, agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. terimakasih.

Kutasari, 05 April 2024
Kepala SMP Negeri 1 Kutasari



Endang Kismaryani, S.Pd.
Pembina Tk.I
NIP. 19730527 199802 2 003

Lampiran 26: Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.e.1926/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/04/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 KUTASARI
PURBALINGGA**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Inge Nur Aulia
NIM : 214110402042
Semester : 6
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 26 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 30 April 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

[Signature]
Dewi Ariyanti, M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 27: Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsalzu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-3895/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Inge Nur Aulia
NIM : 214110402042
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Oktober 2024
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Oktober 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIM 19730717 199903 1 001



Lampiran 28: Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3639/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

04 September 2024

Kepada
Yth. Kepala SMP N 1 Kutasari
Kec. Kutasari
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibentahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Inge Nur Aulia |
| 2. NIM | : 214110402042 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Desa Karanglesem RT 07 RW 03, Kutasari, Purbalingga, Jawa Tengah |
| 6. Judul | : Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMP N 1 Kutasari |
| 3. Tanggal Riset | : 05-09-2024 s/d 05-11-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Guru Mapel Rumpun PAI

Lampiran 29: Surat Keterangan Selesai Riset Individu



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KUTASARI
Alamat: Jalan Raya Tobong, Meri ☎ 02818901499 ✉ 53361

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor : 071 / 853 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Kutasari, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga :

Nama	: Endang Kismaryani, S.Pd.
NIP	: 19730527 199802 2 003
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 1 Kutasari

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: INGE NUR AULIA
NIM	: 214110402042
Semester	: 7 (Tujuh)
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri
	Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Bahwa nama tersebut diatas, telah selesai melaksanakan penelitian untuk kepentingan penyusunan skripsi di SMP Negeri 1 Kutasari pada tanggal 09 September 2024 s.d 10 Oktober 2024 dengan Judul Penelitian "Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kutasari Purbalingga".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kutasari, 11 Oktober 2024
Kepala SMP Negeri 1 Kutasari

Endang Kismaryani, S.Pd.
Pembina Tk. I
NIP. 19730527 199802 2 003

Lampiran 30: Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4783/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : INGE NUR AULIA
NIM : 214110402042
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 10 Oktober 2024



Kepala,
Indah Wijaya Antasari

Lampiran 31: Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/108/11/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

INGE NUR AULIA

(NIM: 214110402042)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 80
Tartil	: 90
Imla'	: 90
Praktek	: 75
Tahfidz	: 75



ValidationCode

Lampiran 32: Sertifikat PPL



Lampiran 33: Sertifikasi Pengembangan Bahasa Arab

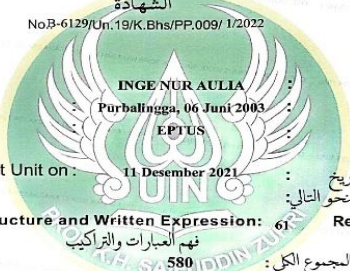


Lampiran 34: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبوكتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة
 No.B-6129/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 1/2022

This is to certify that Name : Place and Date of Birth : Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : with obtained result as follows : Listening Comprehension: 58 Structure and Written Expression: 61 Reading Comprehension: 55 Obtained Score : 580	 INGE NUR AULIA Purbalingga, 06 Juni 2003 EPTUS 11 Desember 2021	منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي: فهم المقروء : 55 فهم العبارات والتركيب : 61 المجموع الكلي : 580
--	---	--

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبوكتو.

Purwokerto, 10 Januari 2022
 Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

 Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
 IOLA
 Institut al-Qudrah 'ala al-Lughah al-Arabiyyah

Lampiran 35: Sertifikaat KKN





Sertifikat
 Nomor Sertifikat : 0772/

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:
 Nama Mahasiswa : INGE NUR AULIA
 NIM : 214110402042

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 92 (A).



 Certificate Validation

Lampiran 36: Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Inge Nur Aulia
 No. Induk : 214110402042
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Pembimbing : Prof. Dr. Suparjo, M.A.
 Nama Judul : "Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga"

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 02 - 04 - 2024	Judul dan Rumusan Masalah		
2.	Rabu, 03 - 04 - 2024	Metode penelitian dan kerangka Teori		
3.	Kamis, 04 - 04 - 2024	Sistematika Pembahasan.		
4.	Jumat 05 - 04 - 2024	Isi Proposal dan ACC		
5.	Selasa, 07 - 05 - 2024	Revisi Bab I dan Bab II		
6.	Kamis, 29 - 08 - 2024	Revisi Bab III		
7.	Selasa, 12 - 09 - 2024	Revisi Bab IV		
8.	Senin, 23 - 09 - 2024	Review Daftar hasil penelitian		
9.	Selasa, 01 - 10 - 2024	Tata tulis dan isi bab IV		
10.	Senin, 07 - 10 - 2024	Sistematika Pengutipan.		
11.	Kamis, 10 - 10 - 2024	ACC bab I - V		
12.	Jumat, 11 - 10 - 2024	ACC keseluruhan.		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 11 Oktober 2024
 Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Suparjo, M.A.
 NIP. 197307171999031001

Lampiran 37: Hasil Cek Plagiasi

INGE NUR AULIA_214110402042

ORIGINALITY REPORT

18%	18%	6%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	7%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
7	jim.unisma.ac.id Internet Source	<1%
8	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1%
9	www.jurnal.unisa.ac.id Internet Source	<1%
10	www.smol.id Internet Source	<1%
11	id.scribd.com Internet Source	<1%
12	jurnal.stpi-bim.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 38: Surat Rekomendasi Munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Inge Nur Aulia
NIM : 214110402042
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun : 2021
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kutasari Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

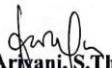
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 11 Oktober 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Dosen Pembimbing


Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002


Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 197307171999031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Inge Nur Aulia
NIM : 214110402042
TTL : Purbalingga, 06 Juni 2003
Alamat Rumah : Desa Karangklesem RT 07 RW 03, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga, 53361
Nama Ayah : Saryono
Nama Ibu : Musringati
Motto : Bersyukurlah, karena bersyukur berbanding lurus Dengan kebahagiaan
Hobi : Menyanyi
Email : ingeaulia123@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Formal: 1. RA Raudhotul Athfal Karangklesem (2009-2010)
2. MI Ma'arif NU Karangklesem (2010-2015)
3. MTs Ma'arif NU 02 Karangklesem (2015-2018)
4. MAN Purbalingga (2019-2021)
5. UIN K.H. Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Non-Formal: 1. Pondok Pesantren Az-Zuhriyyah Karangsantul Purbalingga
2. Pondok Pesantren Raudhotul Qur'an Penambongan Purbalingga
3. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto

C. Riwayat Organisasi

1. Pengurus Ranting IPNU IPPNU Masa khidmat 2018-2020
2. Pengurus Rohis Nurul 'Ilmi MAN Purbalingga

D. Riwayat Prestasi

Juara 1 Lomba Cabang Tilawah Putri Se-Kecamatan Kutasari

Purwokerto, 18 Oktober 2024



Inge Nur Aulia